

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

*The Influence Of Quizizz Learning Media On Reading
Comprehension and Interest in Reading Ability
Of Class V Elementary School Students*



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
DAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Magister

Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan oleh

EMINARTI

Nomor Induk Mahasiswa: 105.06.04.073.19

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

TESIS

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT
MEMBACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

EMINARTI
NIM. 105 06 04 073 19

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 24 Februari 2023

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing II

Dr. Rahmawati, M.Pd

Mengetahui :

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM : 613 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM : 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Nama Mahasiswa : Eminarti
Nim : 105.06.04.073.19
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 24 Februari 2023 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Februari 2023

Tim Penguji

Dr. Syamsia, S.P., M.Si.
(Ketua/ Penguji)

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
(Sekretaris/Pembimbing/Penguji)

Dr. Rahmawati, M.Pd
(Pembimbing /Penguji)

Dr. Muhammad Akhir., M.Pd.
(Penguji)

Dr. Andi Paida., M.Pd.
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eminarti
NIM : 105 06 04 073 19
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Februari 2023



Eminarti

ABSTRAK

EMINARTI. 2023. “Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca p Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Dibimbing oleh Sulfasyah dan Rahmawati.

Penelitian ini memiliki dua tujuan , yakni pengungkapan secara statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz*; dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V SD yang ditentukan melalui pengungkapan adanya perbedaan secara parsial dan simultan dari kemampuan membaca pemahaman yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional. Jenis penelitian kuantitatif desain *quasi-experiment* dengan fokus *pretest-posttest non-equivalent control group* diterapkan terhadap seluruh siswa kelas V di SD Inpres Galangan Kapal I dan III sebagai sampel penelitian yang ditetapkan dengan menggunakan teknik *random sampling* pada populasi siswa kelas V di Gugus IV Sekolah Dasar di kecamatan Tallo. Instrumen penelitiannya berupa evaluasi pembelajaran membaca pemahaman dalam bentuk tes berbantuan rubrik penilaian berbentuk 1). pedoman observasi *checklist*, 2) angket untuk minat membaca pemahaman. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis *parametrik statistics* berbantuan aplikasi olah data *IBM SPSS 25*. Secara statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman (66,12%) dan minat membaca (67%) berkategori sedang meningkat dari kondisi sebelum dan setelah media pembelajaran *Quizizz* digunakan dalam proses pembelajaran membaca. Kemudian diungkap juga bahwa ada pengaruh parsial dan simultan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V SD yang diungkap adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa tersebut secara parsial nilai persandingan *Mean Differences* kemampuan membaca pemahaman dengan media *quiziz* yang signifikan positif (5,532*) dari pada media konvensional yang terungkap negative (-5,532*) dan simultan melalui media pembelajaran *Quizizz* yang lebih signifikan (5,532* untuk kemampuan membaca pemahaman dan 7,352* dari pada pembelajaran konvensional berdasarkan hasil nilai *Sig. of Corrected Model* (terkhusus pada jalinan simultan, nilai *Sig.* dari keempat nilai *P-values* juga mendukung nilai *Sig.* terkait) dan *Mean Differences* terkaitnya masing-masing.

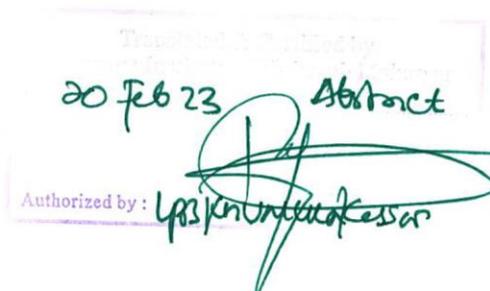
Kata Kunci: *Media Pembelajaran Quizizz; Pembelajaran Membaca; Kemampuan Membaca Pemahaman; Minat Membaca*

ABSTRACT

Eminarti, 2023. The Influence of Quizziz Learning Media on Reading Comprehension and Interest in Reading Ability of Class V Elementary School Students. Supervised by Sulfasyah and Rahmawati.

This study covered two objectives, namely descriptive statistical disclosure of students' reading comprehension and interest in reading through the use of Quizziz learning media; and to determine the influence of the use of quizziz learning media on the reading comprehension ability and reading interest of fifth-grade elementary school students which was determined through the disclosure of partial and simultaneous differences in reading comprehension ability that was more significant from quiz learning media than conventional learning media. This quantitative research design was a quasi-experiment with a pretest-posttest non-equivalent control group focus applied to all fifth-grade students at SD Inpres Shipyard I and III as a research sample determined using random sampling technique on the population of fifth-grade students in Cluster IV Schools Base in Tallo district. The research instrument was an evaluation of learning to reading comprehension in the form of a test assisted by an assessment rubric in the form of a checklist observation guideline and a questionnaire for reading interest. The collected data were analyzed using parametric statistical analysis techniques with the assistance of the IBM SPSS 25 data processing application. Descriptively statistically, the ability to read comprehension (66.12%) and interest in reading (67%) were in the moderate category, compared to conditions before and after Quizziz learning media was used in the learning process. Then it was also revealed that there were partial and simultaneous effects of using Quizziz learning media on the reading comprehension ability and reading interest of fifth-grade elementary school students. It was revealed that there were partial differences in the students' reading comprehension ability and reading interest. Significantly positive (5.532*) than conventional media, which revealed negative (-5.532*) and simultaneously through Quizziz learning media which was more significant (5.532* for reading comprehension ability and 7.352* than conventional learning based on the results of the value of the Sig. of Corrected Model (especially in the simultaneous association, the Sig. of the four P-values also supports the associated Sig.) and their respective Mean Differences.

Keywords: *Quizziz Learning Media, Reading Learning, Reading Comprehension Ability, Interest in Reading, Grade V SD Students.*



KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, yakni dengan menyelesaikan tesis yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan.

Selanjutnya penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya teriring do'a Jazakumullahu Khairan, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan baik moril, materil, dan spiritual baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga memungkinkan penulis menyelesaikan tesis ini. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Hj. Indomasyin. dan H.Alimuddin.dan saudara/i serta suami tersayang Nur ariff, Ms., M.Pd .dan kedua anakku tercinta M. Naufal Afkar Arif dan M. Najib Mirza Arif yang senantiasa mendo'akan dan mendampingi penulis dalam suka maupun duka yang selalu memberikan kebahagiaan sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan Pendidikan Magister Pendidikan Dasar (S-2).

Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Dr. Mukhlis ,S.Pd.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah

memberikan kesempatan, kemudahan serta ilmu dalam penyusunan tesis ini. Dan segenap dosen Pascasarjana Unismuh Makassar yang telah berjasa selama proses perkuliahan.

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. selaku pembimbing I dan Dr. Rahmawati, M. Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, pikiran serta bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan serta memberikan pengarahan dan saran, serta selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran sampai selesainya tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ambo Asse M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Prof. Dr. H. Irwan Akib, M. Pd. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan, izin, perhatian dan pelayanan kepada penulis selama mengikuti pendidikan Program Magister. Para dosen pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar telah banyak berjasa dan menyumbangkan ilmu pengetahuan dengan tulus dan ikhlas.

Ucapan terima kasih penulis kepada Syamsul Qaidah, M.Pd. kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal I dan Kepala UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal III beserta jajaran guru-guru hebat yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tak luput dari kekurangan, oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang

bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini. Sebagai penutup penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Abstrak	v
Abstract.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
Bab II Tinjauan Pustaka	13
A. Keterampilan Membaca Pemahaman	13
1. Hakikat Keterampilan Membaca.....	13
2. Kemampuan Membaca Pemahaman.....	14
B. Minat Membaca	18
C. Teori Operasional Penelitian	21

D. Media Pembelajaran	28
1. Hakikat Media Pembelajaran.....	28
2. Media Pembelajaran Quizizz.....	33
E. Kerangka Pikir	37
F. Hipotesis Penelitian	38
Bab III Metode Penelitian	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	40
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel.....	44
E. Metode dan Pengumpulan Data	45
1. Sumber Data.....	45
a. Data Primer.....	45
b. Data Sekunder.....	45
2. Tehnik Pengumpulan Data	46
a. Teknik Tes.....	46
b. Angket.....	47
c. Teknik Observasi.....	49
F. Teknik Analisis Data	50
Bab IV Hasil dan Pembahasan	60
A. Hasil Penelitian	60

1. Deskripsi Penelitian	60
a. Deskripsi Statistik Data Temuan Hasil Penelitian.....	60
b. Deskripsi Normalitas Temuan Hasil Penelitian.....	63
c. Deskripsi Homogenitas Temuan hasil Penelitian.....	64
2. Deskripsi Pengujian Hipotesis.....	64
B. Pembahasan	
.....	71
Bab V Simpulan dan Saran	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
Daftar Pustaka	89
Lampiran-lampiran	
Riwayat Hidup Penulis	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Indikator-indikator Teori Pengukuran Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman	18
Tabel 2.2: Indikator-indikator Teoretik Pengukuran Minat Membaca Pemahaman	20
Tabel 2.3: KI dan KD Kelas V SD	24
Tabel 2.4: Perkembangan Media	29
Tabel 2.5: Sampel.....	45
Tabel 3.1: Instrumen Angket Penilaian Minat Membaca	48
Tabel 3.2: Pembagian <i>n-gain score</i>	52
Tabel 3.3: Pembagian <i>n-gain score</i> dalam bentuk persen (%)	52
Tabel 4.1: Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran <i>Quizizz</i>	60
Tabel 4.2: Hasil analisis statistik deskriptif perihal <i>n-gain score</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan (KMP) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran <i>Quizizz</i>	61
Tabel 4.3: Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan minat membaca (MM) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran <i>Quizizz</i>	62
Tabel 4.4: Hasil analisis statistik deskriptif perihal <i>n-gain score</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan minat membaca (MM)siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran <i>Quizizz</i>	62
Tabel 4.5: Hasil analisis normalitas dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol	63
Tabel 4.6: Hasil analisis homogenitas dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol	64

Tabel 4.7: <i>Output tests of between-subjects effect</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol.....	65
Tabel 4.8: <i>Output Pairwise Comparison</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol	66
Tabel 4.9: <i>Output tests of between-subjects effect</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan MM siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol.....	67
Tabel 4.10: <i>Output Pairwise Comparison</i> dari persandingan data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan MM siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol	68
Tabel 4.11: Output <i>Multivariate-test</i> dari data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP dan MM siswa kelas V Sekolah Dasar melalui <i>MANCOVA-test</i>	69
Tabel 4.12: <i>Output Test of Between-Subjects Effects</i> dari data <i>post-test</i> temuan KMP dan KAP siswa kelas IV Sekolah Dasar melalui <i>MANCOVA-test</i>	70
Tabel 4.13: <i>Output Pairwise Comparison</i> dari data <i>pre-</i> dan <i>post-test</i> temuan KMP dan MM siswa kelas V Sekolah Dasar melalui <i>MANCOVA-test</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pikir Konseptual Penelitian	37
Gambar 3.1: Skema <i>non-equivalent control group</i> penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Riwayat hidup peneliti

Lampiran 2 : Izin penelitian

Lampiran 3 : Pedoman penskoran instrumen keterampilan membaca Pemahaman

Lampiran 4 : Instrumen minat membaca (Angket penilaian minat membaca)

Lampiran 5 : Pedoman observasi cheklis tingkat kemampuan membaca pemahaman

Lampiran 6 : RPP kelas eksperimen

Lampiran 7 : RPP kelas kontrol

Lampiran 8 : Foto kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pendidikan yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 ialah paradigma konstruktivis. Menurut (Abimanyu dkk., 2008) konstruktivisme ialah suatu pendekatan terhadap kegiatan belajar yang memiliki keyakinan bahwa manusia secara aktif membangun pengetahuannya sendiri dan kenyataan yang ditentukan oleh pengalamannya sendiri. Pandangan konstruktivis menekankan pada kemandirian belajar siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri agar mampu secara mandiri untuk menumbuh-kembangkan kapasitas kognitif, meta-kognitif dan affeksi mereka agar mampu menjadi pribadi yang unggul yang gberilmu dan berpengetahuan. Pernyataan ini sesuai dengan Surat Al-Mujadalah ayat 11 dan Surat Thoha ayat 114

Surat Al-Mujadalah ayat 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."(QS.Al-Mujadalah:11)

Surat Thoha ayat 114:

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: "Dan katakanlah (olehmu muhammad),"ya tuhanku, tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan."

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib yang dilaksanakan pada sekolah di Indonesia. Mulai

dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), hingga Perguruan Tinggi (PT). Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu untuk membuat siswa untuk mengenal dirinya, keluarganya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang cukup vital dalam perkembangan pengetahuan, keterampilan sosial dan emosional untuk mendorong keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran.

Fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 sebagai penghela mata pelajaran lainnya. Maksudnya adalah Bahasa Indonesia berada di depan semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tercakup 4 (empat) keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, terkhusus keterampilan membaca (Dalman, 2013) yang dijelaskan lebih jauh oleh (Tarigan, 2013) yang merupakan salah satu proses kebahasaan yang akan dilalui dan mesti diakuisisi secara proporsional oleh para siswa agar mampu menangkap dan memahami muatan-muatan informasi atau pesan yang dimaktubkan dalam teks bacaan.

Pada perkembangan tingkat kualitas literasi membaca para siswa di Indonesia, mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang memperhatikan. Hal ini dibenarkan oleh sebuah fakta statistik empirik dari hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 menunjukkan nilai yang cukup

rendah yang mana Indonesia mendapatkan skor 371 dengan rata-rata skor 487. Indonesia berada diperingkat 74 turun dari peringkat 64 pada tahun 2015 (Hamzah, 2021) yang mana hal ini juga secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca sebagai hasil belajar dari kegiatan membaca para siswa di Indonesia.

Menurut Lukman, salah satu peneliti yang ikut andil dalam kegiatan SuSeNas Core dan SuSeNas MSBP pada tahun 2019, memaparkan bahwa nilai indeks aktifitas literasi membaca para siswa pada 34 wilayah provinsi wilayah di Indonesia secara umum mengalami penurunan yang mana Sul-Sel hanya menempati posisi ke-11 dengan nilai indeks 38,82 yang mana beliau memaparkan lebih lanjut lagi bahwa kondisi empirik ini dikarenakan oleh dimensi budaya kebiasaan membaca yang hanya memiliki nilai indeks 27,94 yang tekategorikan sebagai salah satu provinsi dengan kategori *zona rendah* (Taufiqqurahman, 2019), terkhususnya pada kota Makassar meskipun termasuk salah satu kota besar di provinsi Sul-Sel (Kamsah, 2019).

Pada tingkatan pendidikan dasar, nilai index membaca yang rendah tersebut juga dialami oleh para siswa sekolah dasar. Hal ini secara khusus terungkap melalui beberapa situasi empirik yang peneliti temukan di kalangan para siswa kelas V pada beberapa Sekolah Dasar yang masih terkategorikan sebagai lingkungan instansi pendidikan dasar gugus IV di kota Makassar. Hal ini terungkap dari kegiatan wawancara bersama guru-guru kelas V dari beberapa Sekolah Dasar pada gugus sekolah tersebut, terungkap bahwa tingkat kemampuan membaca para siswa di Sekolah

Dasar tempat para informan-informan guru tersebut mengabdikan secara umum masih tergolong rendah. Para siswa tersebut tidak hanya sulit mengakuisisi pemahaman dari kegiatan membaca, tapi juga pada peningkatan minat membaca dan pengoptimalan keberhasilan kegiatan menjawab soal-soal sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar mereka yang mana hal-hal ini masuk dalam pembahasan indikator-indikator terdeterminasinya siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman (Tarigan, 2013; Djiwandono, 2008; Brown dalam Abidin, 2010).

Kemampuan membaca pemahaman sebenarnya sudah diperkenalkan secara sistemik sejak tingkatan pendidikan dasar yang mana pada tahapan inisiasinya secara nyata mulai diperkenalkan pada tingkatan kelas V Sekolah Dasar. Hal ini berdasarkan beberapa redaksi diktum yang tertuang dari Kompetensi Inti (KI) dan Dasar (KD) dalam kurikulum 2013 atau yang lebih dikenal secara umum dalam bentuk abreviasinya "K13" (Kemendikbud, 2013)—yang pada konteks tingkatan kognitif urgensi akan tuntutan untuk memahami muatan-muatan dari teks bacaan—baik secara literal, interpretasi, kritis, dan kreatif—ialah sukma tujuan yang ingin dinisbahkan kedalam keterampilan berbahasa para siswa (Dalman, 2013) yang notabene akan bermuara pada peningkatan minat membaca sebagai hasil belajar berdasarkan relasi adanya pengaruh timbal-balik diantara keduanya (Sanjaya, 2013).

Berdasarkan (1) pemaparan konteks inisiasi pemerian materi ilmu-pengetahuan yang dimulai pada tahapan kelas V Sekolah Dasar dan (2) temuan permasalahan empirik yang telah dipaparkan sebelumnya, maka

peneliti berinisiasi untuk melakukan kegiatan observasi lebih lanjut yang mana beberapa determinan ditemukan secara khusus melalui beberapa kegiatan interview yang dilakukan bersama guru kelas V dan beberapa siswa kelas V di lingkungan *SD Inpres Galangan Kapal I dan III* yang masih berada pada gugus sekolah yang sama dengan beberapa Sekolah Dasar (Gugus IV) dimana permasalahan empirik tersebut diungkap oleh peneliti.

Determinan-determinan problematik tersebut, antara lain:

Kecenderungan para siswa, tidak terkecuali siswa kelas V SD, yang lebih *mengandrungi* atau lebih tertarik untuk memusatkan perhatian dan menghabiskan waktu maupun tenaga pada hal-hal yang berhubungan dengan *kekinian* dan *teknologi* ketimbang membaca materi-materi bacaan yang mereka sulit untuk dipahami secara utuh dan kurang menarik sehingga bukan hanya keoptimalan hasil belajar membaca yang sulit dideterminasikan (Dewi & Manuaba, 2021; lihat juga Arsyad (1997) perihal determinan yang mengurangi keoptimalan ketercapaian hasil belajar) tapi juga cenderung *menggerus* dan *mendiskreditkan* minat mereka untuk memahami nilai-nilai budaya dimana mereka berinteraksi sosial, bertumbuh-kembang, dan belajar dari kegiatan membaca yang merupakan salah satu metode untuk membuka cakrawala berfikir mereka.

Kurangnya opsi perihal media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kecenderungan tersebut dan yang mampu secara signifikan dan efektif berpengaruh pada para siswa, baik dalam kegiatan pengakuisisian materi-materi ilmu-pengetahuan dalam kegiatan membaca pemahaman maupun dalam kegiatan mengerjakan secara optimal materi-

materi pertanyaan sebagai hasil belajar membaca mereka. Jikalaupun berhasil ditemukan, media pembelajaran tersebut memberi beban prasyarat *finansial* dan penggunaannya terbatas dalam proses pengunduhan atau *download* (determinan kedua ini juga diungkap secara empirik dan ilmiah oleh Sanjaya (2013)).

Terlepas dari kedua determinan empirik temuan yang problematik tersebut, para guru tersebut dikemukakan leih lanjut telah mencoba sebaik mungkin dalam memaksimalkan pemanfaatan sarana-prasarana ajar yang mereka miliki baik secara individu maupun yang telah disediakan sekolah dan pemerintah. Akan tetapi, sarana-prasarana tersebut masih belum mampu menjadi *problem-solving*. Bahkan media-media pembelajaran konvensional yang telah tersedia tersebut dalam kaitannya dengan pencapaian hasil belajar membaca dan mengerjakan soal-soal terkait isi teks bacaan, belum mampu mendeterminasikan secara signifikan dan optimal hasil belajar membaca dan mengerjakan soal-soal terkait isi teks bacaan (Dewi & Manuaba, 2021; lihat juga Arsyad (1997) perihal determinan yang mengurangi keoptimalan ketercapaian hasil belajar).

Terlepas dari permaparan permasalahan-permasalahan empirik di atas, sebenarnya sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang mendeterminasikan bahwa di era pembelajaran sekarang, pemanfaatan platform media pembelajaran yang mengimplemetasikan pengaplikasian teknologi dan internet akan mampu menjadi salah satu opsi jalan keluar. Hal ini dikarenakan terdapat banyak fitur-fitur multimedia bawaan (teks, audio, dan visual) yang dapat dimanfaatkan dari media pembelajaran

tersebut yang tidak hanya diperuntukkan nilai-nilai kebermanfaatannya terhadap para pengajar tapi juga kepada para pembelajar untuk mengatasi kendala-kendala yang umumnya didapati saat belajar, contohnya kebosanan dan nilai hasil belajar yang rendah, melalui muatan-muatan nilai interaktif yang dikandung dari sebuah media pembelajaran berbasis teknologi (Amalia, 2020; Peprizal & Syah, 2020; Wardani & Sudarwanto, 2020).

Salah satu *platform* media pembelajaran yang relevan dan yang dapat menjadi opsi ialah *Quizizz*. *Quizizz* sendiri merupakan sebuah web-tool yang mengimplementasikan model pembelajaran e-learning yang berdasarkan perkembangan fungsi pengaplikasiannya tidak hanya untuk membuat materi evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan kuis interaktif, tapi juga dapat digunakan sebagai media yang interaktif untuk memberikan materi-materi ajar kepada para siswa dalam bentuk *interactive slides* yang juga secara tidak langsung memaktubkan konsep *storyboard* di dalamnya yang sangat mungkin mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran (Anomeisa & Ernaningsih, 2020). Hal ini dikarenakan *Storyboard* sendiri secara umum didefinisi sebagai konsep yang bersifat *fiturial* yang memaktub narasi penjelasan, gambar, tampilan, dan teks yang disusun secara *sequence* atau berurutan pada tampilan layar sesuai dengan peruntukannya sebagai konsep desain media antarmuka yang bersentuhan atau berinteraksi langsung dengan para subjek penggunaanya (Rahmi & Mahyuddin, 2020; Khulsum. dkk., 2018).

Selain kelebihan karakteristik fungsi pengaplikasiannya, *Quizizz* juga merupakan media pembelajaran yang mengaplikasikan konsep turunan dari konsep *e-learning*, yakni *m-learning*. Hal ini juga sekaligus mendeterminasikan bahwa *Quizizz* memiliki kelebihan melalui kandungan konsep *m-learning*-nya. Kelebihan tersebut dijelaskan oleh Warsita (2018) ialah kefleksibelan *devices* dan domain dimensi penggunaannya yang mana *Quizizz* tidak hanya dapat digunakan pada komputer, tapi juga dapat digunakan pada *devices* yang *mobile* penggunaannya, seperti *laptop* dan *HP-Android* yang tidak terlalu terbatas oleh dimensi waktu dan tempat. Sehingga nilai potensial kebermanfaatan yang tersukmakan pada karakteristik-karakteristik fungsinya, terkhususnya fungsi interaktifnya, *Quizizz* pada perspektif siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran tidak hanya dapat mempengaruhi secara positif minat belajar, tapi juga mampu mendeterminasikan hasil belajar yang lebih optimal (Ahdar, 2018).

Kemudian pada konteks pembuktian melalui tindakan penelitian perihal nilai kebermanfaatan *Quizizz* dalam proses pembelajaran, telah ada beberapa penelitian yang telah membuktikannya secara ilmiah. Sebagai contohnya pada konteks pengaruh positif yang signifikan dari pengaplikasian *Quizizz*; (1) terhadap minat belajar melalui penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) dan Purwianto & Fahyuni (2021) dan (2) terhadap hasil belajar melalui penelitian yang ditindak-lanjuti oleh Pamungkas (2020). Akan tetapi, pada konteks pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca, sejauh penelusuran peneliti, belum ada yang menggali lebih lanjut. Hal secara

langsung mendeterminasikan gap antara penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Berdasarkan jalinan-jalinan pemaparan realitas-realitas perolehan temuan, nilai-nilai kebermanfaatan *quizzes* sebagai model pembelajaran, dan pemaparan *gap* penelitian ini terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang juga menguji secara ilmiah pengaruh Quizizz dalam proses pembelajaran, Peneliti menganggap bahwa perlunya penindakan secara sistemik dan ilmiah untuk mendeterminasikan apakah media pembelajaran Quizizz juga akan memberikan pengaruh perihal pengaplikasiannya terhadap membaca pemahaman, dan minat membaca, sekaligus menjadi *problem-solving* terhadap realitas-realitas perolehan temuan melalui nilai-nilai kebermanfaatan yang disukutkan oleh Quizizz tersebut pada kategori pembelajar kelas V SD di lokus penelitian yang sudah cukup konkret atau logis yang mana anak atau siswa pada jenjang usia ini sudah bisa menggunakan akal atau pemikiran logis, akan tetapi hal tersebut hanyalah sebatas menerapkan logika kognitif pada objek fisik dan belum mampu berfikir secara abstrak atau hipotetik dan masih sangat membutuhkan objek *real* sebagai acuan pembentukan pemahaman mereka yang dikategorikan oleh Piaget (1969) sebagai usia dengan kategori *tingkatan kognitif fase operasional konkret* (tujuh hingga sebelas tahun). Adapun redaksi judul penelitian terkait *thesis statement* tersebut yang akan digunakan sebagai judul ialah “**Pengaruh Media Pembelajaran Quizizz terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan redaksi judul yang dijadikan tujuan objektif penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar melalui pengaplikasian media pembelajaran *Quizizz*?
2. Bagaimanakah minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar melalui pengaplikasian media pembelajaran *Quizizz*?
3. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional?
4. Apakah ada perbedaan minat membaca yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional?
5. Apakah ada perbedaan secara simultan kemampuan membaca pemahaman yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar melalui pengaplikasian media pembelajaran *Quizizz*.
2. Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar melalui pengaplikasian media pembelajaran *Quizizz*.

3. Untuk mengetahui ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang lebih signifikan dari media pembelajaran Quizizz dari pada media pembelajaran konvensional.
4. Untuk mengetahui ada perbedaan minat membaca yang lebih signifikan dari media pembelajaran Quizizz dari pada media pembelajaran konvensional.
5. Untuk mengetahui ada perbedaan secara simultan kemampuan membaca pemahaman yang lebih signifikan dari media pembelajaran Quizizz dari pada media pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diperoleh beberapa manfaat dalam penelitian ini :

1. Bagi sekolah
 - a. Menambah bahan kajian ilmiah tentang media pembelajaran interaktif *Quizizz* yang ditujukan pada keterampilan membaca pemahaman, minat membaca dan hasil belajar para siswa kelas V Sekolah Dasar.
 - b. Memberikan informasi yang akurat kepada sekolah dan instansi terkait pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Quizizz* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, minat membaca dan hasil belajar para siswa kelas V Sekolah Dasar yang

dapat diaplikasikan atau bahkan diimplementasikan secara legal-formal praktis.

c. Memberikan informasi yang akurat kepada sekolah dan instansi terkait pengaruh pemanfaatan media pembelajaran interaktif *Quizizz* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, minat membaca dan hasil belajar para siswa kelas V Sekolah Dasar yang dapat diaplikasikan atau bahkan diimplementasikan secara legal-formal praktis.

d. Memberikan solusi alternatif bahwa pengaplikasian media interaktif *Quizizz* dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, minat membaca dan hasil belajar para siswa kelas V Sekolah Dasar

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan
- b. Memberikan masukan kepada guru dalam pemanfaatan media pembelajaran *Quizizz*.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas V Sekolah Dasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Membaca Pemahaman

1. Hakikat Keterampilan Membaca

Pembelajaran berbasis teks secara umum dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar, asas, pangkal, dan tumpuan. Sementara teks secara umum adalah struktur berpikir lengkap yang disampaikan dengan satuan bahasa sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun secara tertulis. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar yang disampaikan dengan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun secara tertulis yang memiliki struktur berpikir lengkap. Dalam dunia pendidikan salah satu kegiatan utama dalam belajar mengajar di kelas yaitu kegiatan membaca. Membaca sangat penting dikuasai, karena kegiatan membaca selalu terlibat lebih banyak di setiap aspek kehidupan masyarakat. Menurut Burn dalam (Krisdayanti & Kusmaryatni, 2020) membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting yang digunakan dalam menunjang keberhasilan siswa. Melalui membaca, siswa akan mendapatkan informasi-informasi yang penting baik secara tertulis maupun lisan, sehingga siswa yang gemar “membaca akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan luas yang”

akan mempengaruhi prestasi di sekolah Utami (Krisdayanti & Kusmariyatni, 2020).

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Menurut (Prastisi, 2009) keterampilan membaca adalah keterampilan dasar bagi peserta didik yang wajib dikuasai agar dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan membaca diharapkan mempunyai tujuan yang jelas. Seseorang yang membaca dengan mempunyai tujuan yang jelas dapat lebih mudah memahami informasi yang sedang ia baca dibandingkan dengan orang yang membaca tanpa tujuan. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam menambah pengetahuan dan pengalamannya.

2. Kemampuan membaca pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman ialah salah satu dari keterampilan berbahasa yang kompleks yang mana merupakan suatu rangkaian proses kebahasaan (Dalman, 2014) ditermakan sebagai sintesa kebahasaan yang prosesual dan akumulatif) yang dilakukan dan diaplikasikan oleh pengguna bahasa dalam kegiatan membacanya guna pemerolehan muatan-muatan informasi atau pesan yang terkandung dalam dalam teks bacaan (Tarigan, 2013) berdasarkan jalinan simbol-simbol tulis yang terbentuk sesuai peruntukannya (Dalman, 2014).

Secara sederhana, tujuan kegiatan membaca pemahaman pada dasarnya adalah untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan dari teks bacaan (Tarigan, 1986). Dan pada

konteks yang lebih spesifik, adapun tujuan membaca pemahaman menurut Anderson (Taringan, 2013) yakni untuk. a) memperoleh fakta-fakta; b) memperoleh ide; c) mengetahui urutan cerita; d) mengambil kesimpulan dalam bacaan; e) mengklasifikasikan jenis bacaan; f) mengevaluasi isi wacana atau bacaan; g) dan membandingkan isi bacaan terhadap kehidupan nyata.

Menurut Mc Laughlin dan Allen (Rahim, 2007), ada beberapa hal yang mesti diperhatikan yang bernilai prinsipal atau mendasar dalam kegiatan membaca pemahaman, terkhususnya dalam konteks pembelajaran, yaitu. a) pemahaman adalah proses konstruktivis sosial; b) bagan kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman; guru yang profesional dapat memengaruhi hasil belajar siswa; c) peranan strategis dapat dilakukan oleh pembaca yang mempunyai peran aktif dalam proses kegiatan membaca; d) membaca menjadi proses yang bermakna; e) manfaat membaca dapat ditemukan dari kegiatan membaca berbagai teks pada tiap jenjang kelas; f) membaca pemahaman dapat dipengaruhi oleh perkembangan kosakata; g) guru dapat mengajarkan keterampilan membaca pemahaman; dan h) penilaian yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Kemudian, teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam menerapkan membaca pemahaman menurut Tarigan (1993), ialah. a) mengulang nama-nama atau objek yang dibaca; b) mengelompokkan kata-kata, istilah-istilah, atau konsep-konsep yang dibaca; c) memakai informasi dalam teks; d) melengkapi bagian-bagian yang hilang dari teks yang dibaca.; c)

meyakinkan diri bahwa informasi yang dibaca telah dipahami; d) menerapkan kaidah-kaidah untuk memahami isi bacaan; e) menggunakan imajinasi visual untuk memahami teks bacaan; f) menggunakan informasi linguistik untuk memberikan kemudahan menyelesaikan tugas; dan g) merangkai ide-ide yang terkandung dalam informasi baru.

Tingkatan keterampilan membaca pemahaman secara spesifik memiliki tiga tingkatan, yakni kemampuan dasar, menengah, dan lanjut. Berikut penjelasan ketiga tingkatan tersebut beserta indikator-indikator kategorisnya masing-masing berdasarkan pemaparan (Djiwandono, 2008), antara lain.

a. Tingkat kemampuan dasar

- 1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana
- 2) Mengenal susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
- 3) Mengenal pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana
- 4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana

b. Tingkat kemampuan menengah

- 1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana
- 2) Mengenal susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
- 3) Mengenal pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana
- 4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana

- 5) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda
 - 6) Mampu menarik inferensi tentang isi wacana
- c. Tingkat kemampuan lanjut
- 1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana
 - 2) Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
 - 3) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana
 - 4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana
 - 5) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda
 - 6) Mampu menarik inferensi tentang isi wacana
 - 7) Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra
 - 8) Mampu memahami dan mengenali maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis

Terkait dengan konsep tiga tingkatan membaca pemahaman yang telah dipaparkan diatas yang juga telah memaktubkan indikator-indikator pencapaiannya masing-masing, Brown (Abidin, 2010) menyiratkan perpektif yang lebih sederhana perihal indikator-indikator yang bisa digunakan mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman, terkhususnya pada

konteks para peserta didik Sekolah Dasar (SD). Adapun indikator-indikator tersebut ialah seperti yang tersajikan dalam tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1. Indikator-indikator Teoretik Pengukuran Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman

Variabel	Indikator
Keterampilan membaca pemahaman	Seberapa banyak ide pokok dan informasi penting yang bisa diidentifikasi
	Seberapa banyak pertanyaan-pertanyaan yang bisa dijawab ataupun dibuat secara tepat berdasarkan informasi-informasi yang ada dalam bacaan
	Seberapa mampunya seorang pembaca dalam kegiatan membaca pemahamannya untuk membuat sebuah ringkasan yang mewakili keseluruhan atau sebahagian isi dari bacaan menggunakan bahasa sendiri

Sumber. Brown (Abidin, 2010)

B. Minat Membaca

Minat membaca merupakan Interes seseorang untuk melakukan hal-hal atau kegiatan-kegiatan tertentu tanpa adanya perintah atau paksaan dari orang lain (Astiningrum & Prawitasari, 2010; Sugihartati, 2012) dan jika disanding membaca dalam satu klausul “minat membaca” akan memiliki pemaknaan sebagai kemauan kuat yang timbul dari dirinya sendiri yang diiringi oleh upaya-upaya seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas atau kegiatan-kegiatan seputar membaca, semisalnya kesediaan diri untuk mencari material bacaan dan membaca material-material bacaan tersebut berdasarkan kesadaran dirinya sendiri (Rahim, 2007).

Berdasarkan lautan konsep teoretik perihal minat membaca, terdapat beberapa aspek/konsep teoretik guna pengukuran minat membaca yang dimiliki oleh seseorang. Yang pertama datang dari Mustafa (2012), Santoso (2011) dan Saepudin (2015) yang memaparkan adanya empat indikator untuk mengukur hal tersebut. 1) frekwensi atau drajat keseringan membaca seseorang; 2) rentang lamanya waktu yang diporsikan oleh seseorang dalam kegiatan membacanya; 3) material kompensatory yang akan dikorbankan oleh seseorang sebagai substitusi untuk mendapatkan material-material bacaan yang diinginkan; dan 4) list koleksi material bacaan pribadi yang telah dan akan telah dimiliki seseorang. kemudian, pemaparan yang kedua datang dari Slameto (Khofiah, 2015) yang menyajikan empat indikator sederhana perihal pengukuran tingkat minat membaca seseorang, yakni; rasa senang ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan membaca. 2) tingkat kepuasan dari kegiatan membaca yang dilakukan; 3) tingkat kesediaan diri untuk membaca tanpa adanya unsur-unsur keterpaksaan; dan 4) tingkat rasa menyukai kegiatan membaca tersebut.

Varian pemaparan indikator-indikator pengukuran tingkat minat membaca datang dari Matthew (Arendra, 2016) yang menyediakan empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur hal tersebut. Yang pertama, motivasi-motivasi instrinsik personal untuk melakukan aktifitas membaca agar mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah terdeterminasikan sebelumnya. Aspek idikatif yang kedua ialah terdapat rasa senang untuk menyelam dalam kegiatan membaca. Kemudian, indikator yang ketiga ialah

tingkat ketertarikan personal yang dimiliki seseorang terhadap segala ragam jenis dan bentuk material-material bacaan yang sangat beririsan langsung dengan tingkat keterbiasaan membacanya. Aspek indikatif terakhir ialah tingkat keterbutuhan seorang pembaca terhadap *situational aspects* yang menjadi determinan-determinan pendukung dalam timbulnya minat untuk membaca, yang mana hal ini tingkat variatifnya tergantung pembacanya, semisalnya ada pembaca-pembaca tertentu yang bisa tenggelam dalam kegiatan membacanya tanpa terganggu oleh kondisional *circumstances*-nya dan ada juga beberapa orang yang sebaliknya sangat membutuhkan kondisional *circumstances* yang sangat mendukung dirinya untuk tenggelam dalam kegiatan membaca.

Pada konteks yang lebih spesifik relevan terhadap kategori subjek penelitian ini—peserta didik pada tingkatan Sekolah Dasar—Saleha, dkk. (Astuti & Nelisa, 2021) memformulasi enam indikator dalam mengukur minat membaca kategori subjek penelitian tersebut yang tersajikan secara tabulatif dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.2. Indikator-indikator Teoretik Pengukuran Minat Membaca Pemahaman

Variabel	Indikator
Minat Membaca	Perasaan senang membaca
	Pemusatan perhatian membaca
	Penggunaan waktu membaca
	Motivasi untuk membaca
	Emosi dalam membaca
	Usaha untuk membaca

Sumber. Saleha, dkk. (Astuti & Nelisa, 2021)

C. Teori Operasional Penelitian

Terkait perkembangan kemampuan berbahasa sebagai salah satu indikator keterampilan kognitif manusia, hal ini tidak lepas dari pembahasan tentang fase perkembangan kognitif siswa sebagai modal, sekaligus alat, untuk memudahkan mereka dalam akuisisi pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran bahasa mereka. Menurut Piaget (1969) ada empat fase perkembangan kognitif anak, yakni.

- a. Fase sensory-motor yang merupakan tahap pertama yang termaktub dalam teori perkembangan kognitif anak dengan jenjang 18 bulan sampai 24 bulan yang drajat perkembangan dan pertumbuhan kognitifnya sangatlah *rapid* ketimbang fase lainnya yang mana pemahaman bahwa akan selalu ada objek dan peristiwa yang terjadi di dunia secara alamiah, begitupun pada tindakannya sendiri.
- b. Fase pra-operasional yang merupakan tahap kelanjutan dari perkembangan fase sensorimotor anak dengan jenjang waktu perkembangan dari usia 2 (dua) tahun sampai 7 (tujuh) tahun yang mana pada fase ini anak berfikir pada tingkat simbolik tapi belum menggunakan operasi yang cenderung hanya perkembangan akuisisi pengetahuannya dari membangun pengetahuan atau pengalaman tentang dunia melalui proses adaptasi dan cenderung *mimetik* terhadap realitas empiris yang dihadapi.
- c. Fase operasional konkret adalah tahapan diskusi fokus pada siswa yang dijadikan kategorisasi sample dalam laporan penelitian ini yang merupakan fase perkembangan kognitif ketiag pada anak berusia dari

7 (tujuh) hingga 11 (sebelas) tahun. Fase ini merupakan titik balik utama perkembangan kognitif anak yang sudah cukup konkret atau logis yang mana anak atau siswa pada jenjang usia ini sudah bisa menggunakan akal atau pemikiran logis, akan tetapi hal tersebut hanyalah sebatas menerapkan logika kognitif pada objek fisik dan belum mampu berfikir secara abstrak atau hipotetik.

- d. Fase operasional formal yang mana meskipun fase ini bukanlah fokus pembahasan objek kajian ini akan tetapi berdasarkan hemat peneliti yang berpatokan pada jenjang usia terkategoriannya anak atau siswa pada tahap ini, yakni 12 tahun keatas, hal ini perlu sedikit diungkap dimana berdasarkan Bujuri (2018) drajat pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak atau siswa juga mesti diperhatikan berdasarkan pada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kognitif mereka, seperti; asupan gizi (nutrisi), faktor genetika, lingkungan akademik dan sosial. Pada fase ini, pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak atau siswa sudah mampu melakukan proses berfikri yang kompleks, seperti; perhitungan matematis, berfikir kreatif, menggunakan penalaran abstrak, hingga memprediksi hasil dari permasalahan, peristiwa, ataupun tindakan tertentu.

Terkait dengan pemaparan di atas, level kognitif siswa kelas empat pendidikan dasar bisa dikategorikan masih dalam tahap kognitif fase operasional konkret. Hal ini juga selaras dengan pemaparan (Nurgiyantoro & Suyata, 2011) perihal kualitas keterampilan berbahasa siswa pendidikan dasar dalam konteks kualitas keterampilan (tingkatan pemahaman) dan

minat membaca mereka. 1) makna yang mampu mereka mereka akuisisi dari teks bacaan memiliki taraf tingkatan makna yang tidak seluas yang mampu orang dewasa ada umumnya miliki, yang mana hal ini dikarenakan daya jangkau imajinasi siswa pendidikan dasar masih sangat terbatas; 2) bentuk muatan-muatan kegiatan berbahasa mereka masih sangat sederhana; dan 3) dalam konteks pewujud-nyataan progres yang positif pada keterampilan (tingkatan pemahaman) dan minat membaca mereka, intensitas akses mengulangi bacaan dalam proses pengakuisisian ilmu pengetahuan komprehensif pada kegiatan membaca sangat dibutuhkan.

Sehubungan dengan pemaparan di atas perihal jalinan urgensi ketersesuaian antara porsi tingkatan kualitas materi ajar kebahasaan membaca yang akan diperikan kepada siswa sekolah dasar (Nurgiyantoro & Suyata, 2011) dan kategori tingkatan kognitif siswa kelas V SD (Piaget, 1969), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) telah meregulasikan indikator-indikator hasil belajar yang ditermakan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tidak hanya menyisir seluruh tingkatan pendidikan tapi juga seluruh mata ajar, tidak terkecuali KI dan KD kelas V SD perihal membaca. Adapun rincian KI dan KD membaca kelas V SD dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.3. KI dan KD Kelas V SD

	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)		Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
	Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis	4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek. apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek. apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku
3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik	4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek. apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek. apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

	Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)		Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
	Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi	4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
3.8	Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
3.9	Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)	4.9	Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

Sumber. (Kemendibud, 2018)

Selanjutnya, berdasarkan kebutuhan penelitian dan jalinan ketiga marka di atas—(1) porsi tingkatan kualias materi ajar kebahasaan membaca untuk siswa pendidikan dasar; (2) pengakategorian tingkatan kognitif siswa kelas 5 SD; dan (3) KI dan KD membaca kelas V SD—, peneliti menganggap bahwa perlunya pendeterminasian konsep pengukuran keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca—

determinasi nilai relevansi ketika terformulasikan menjadi instrumen—. Urgensi kondisi ini juga telah dipaparkan oleh Ihalauw (2008) bahwa persandingan antara sebuah konsep dengan realitas yang ditujunya mesti memperhatikan kecocokan karakteristik satu sama lain. Sehingga keseluruhan konsep-konsep teoretik beserta indikator-indikator konseptual keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca yang telah dipaparkan pada poin sebelumnya tidak serta-merta langsung bisa disinkronkan seluruhnya dengan kebutuhan-kebutuhan objektif penelitian.

Berdasarkan jalinanan pemaparan terkait urgensi ketersesuaian tersebut, peneliti mendeterminasikan bahwa diantara beberapa konsep, beserta indikator-indikator konseptualnya, terkait kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca yang telah dipaparkan pada poin sebelumnya, konsep dari Brown (Abidin, 2010) dan Saleha, dkk. dalam (Astuti & Nelisa, 2021)—yang sangat sesuai untuk mengungkap kebutuhan-kebutuhan objek penelitian ini. Adapun deksripsi rincian indikator-indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca yang merupakan hasil *de-formulasi* secara hipotetik dari kedua konsep tersebut yang telah disinkronkan dengan ketiga marka yang telah dipaparkan sebelumnya—(1) porsi tingkatan kualias materi ajar kebahasaan membaca untuk siswa pendidikan dasar; (2) pengategorian tingkatan kognitif siswa kelas 5 SD; dan (3) KI dan KD membaca kelas V SD—, sebagai berikut.

- a. Indikator-indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD.

- 1) Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama dan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan.
 - 2) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf).
 - 3) Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf).
 - 4) Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri.
- b. Indikator-Indikator penilaian minat membaca siswa kelas V SD
- 1) Tingkat kesenangan membaca
 - 2) Tingkat konsentrasi (fokus) ketika membaca
 - 3) Tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca
 - 4) Tingkat emosi ketika membaca
 - 5) Tingkat usaha kamu untuk membaca

D. Media Pembelajaran. Ditinjau dari Perspektif Nilai Potensial Kebermanfaatannya dalam Proses Pembelajaran

1. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak yaitu medium yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. (Sadiman, 1993) menyatakan bahwa media adalah perantara pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut (Hamalik,

1994) media merupakan alat komunikasi yang sangat bermanfaat untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif. Menurut (Kustandi & Darmawan, 2020) media pembelajaran merupakan sarana yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. Dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga lebih efektif untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Menurut Marisa (2012) media pembelajaran merupakan rangsangan audio visual yang dapat memberikan suasana yang sangat kaya dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai macam media yang dapat dipergunakan guru, contohnya gambar, model, objek, dan peralatan lain yang dapat memberikan pengalaman secara langsung dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Setiap kali akan mengajar, guru juga menyediakan media untuk materi pelajarannya tersebut. Walaupun mungkin agak sulit untuk dibuat, namun guru tetap berusaha menyediakan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyampaian informasi atau materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Seiring perjalanan waktu, media tidak lagi hanya sebagai alat bantu mengajar bagi guru, tetapi menjadi alat menyampaikan pesan dari guru ke peserta didik (Sadiman, 1993). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi lebih penting juga dapat digunakan oleh peserta didik. Oleh karena itu, media dapat mewakili guru dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menarik. Kenyataannya, media dapat melakukan hal tersebut walaupun tanpa kehadiran guru. Guru dan

media pembelajaran dapat saling membantu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas.

Kustandi & Darmawan (2020) membagi perkembangan media pembelajaran menjadi tiga generasi utama yaitu. (1) surat kabar/majalah, (2) radio, film, dan televisi, dan (3) telematika dan komputer. Berikut perkembangan media pembelajaran pada tabel 2.1.

Tabel 2.4. Perkembangan Media

Surat kabar/majalah	Radio, film, dan televisi	Telematika dan komputer
<ul style="list-style-type: none"> • Informasi satu arah • Media cetak • Dapat langsung dibaca • Informasi di atas kertas, papan, dll • Kurang daya Tarik • Lebih murah biaya operasionalnya • Cara kerja mekanis-elektris 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi satu arah • Media dalam bentuk audio, audiovisual • Dapat dibaca dan didengar • Informasi di radio, televisi, monitor • Daya tarik lebih tinggi • Lebih mahal biaya operasionalnya • Cara kerja elektrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi dua arah • Media dalam bentuk audio, audiovisual, disket • Dapat didengar dan dilihat • Informasi di televisi dan monitor • Daya tarik lebih tinggi • Lebih mahal biaya operasionalnya • Cara kerja elektrik

Sumber. Kustandi & Darmawan (2020)

Menurut pendapat (Levie & Lentz, 1982) menyatakan setidaknya ada empat fungsi media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

a. Fungsi atensi yaitu media adalah inti pembelajaran maksudnya media dapat menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk mendengarkan penjelasan guru yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- b. Fungsi afektif yaitu media adalah gambar yang dapat memengaruhi sikap maksudnya sikap peserta didik dapat digugah melalui media yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif yaitu media adalah gambar yang dapat memengaruhi pengetahuan peserta didik maksudnya gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.
- d. Fungsi kompensatoris yaitu media adalah gambar hasil penelitian maksudnya gambar yang digunakan untuk membantu peserta didik yang kurang dalam membaca untuk memahami dan mengatur informasi yang diberikan. Sehingga ia dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

Beberapa fungsi media dalam proses pembelajaran (Sadiman, 1993) sebagai berikut.

- a. Agar tidak bersifat verbalistik, media dapat digunakan untuk memperjelas materi pelajaran
- b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
- c. Dapat mengatasi sifat pasif peserta didik
- d. Dapat memberi pengalaman dan persepsi yang sama pada peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka guru dapat memanfaatkan media pembelajaran. Guru harus dapat merancang kegiatan pembelajaran secara teratur dengan

bantuan media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Karena kita ketahui bersama bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Manfaat media pembelajaran, menurut (Sudjana, 1992) adalah sebagai berikut.

- a. Motivasi belajar akan tumbuh karena kegiatan pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik.
- b. Tujuan pembelajaran mudah tercapai karena peserta didik lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan dengan memanfaatkan bahan pembelajaran yang lebih jelas maknanya.
- c. Guru dapat memanfaatkan alokasi jam mengajar lebih efektif sedangkan peserta didik tidak bosan mendengarkan ceramah guru karena metode mengajar menjadi lebih bervariasi.
- d. Peserta didik menjadi lebih aktif karena tidak sekadar mendengarkan penjelasan dari guru.

Gerlach & Ely (Kustandi & Darmawan, 2020) menyebutkan tiga ciri-ciri media pembelajaran yaitu ciri fiksatif, ciri manipulatif, dan ciri distributif.

- a. Ciri fiksatif merupakan kemampuan media merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa. Media dapat menyimpan suatu rekaman peristiwa yang terjadi pada suatu waktu tertentu dan dapat dikirimkan tanpa mengenal waktu.

- b. Ciri manipulatif merupakan media yang disajikan kepada peserta didik dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Melalui media ini gambar dapat dipercepat atau diperlambat pada saat menanyakan dalam bentuk hasil rekaman video.
- c. Ciri distributif merupakan media yang memungkinkan suatu kejadian dikirimkan melalui ruang dan pada waktu yang bersamaan ditanyakan di depan peserta didik.

Apapun bentuk media yang kita gunakan dalam merekam suatu informasi dapat dikembangkan sebanyak-banyaknya dan dapat dimanfaatkan secara bersamaan di tempat yang berbeda-beda. Informasi yang telah direkam dalam media pembelajaran akan mempunyai kualitas yang sama atau hampir sama dengan produk aslinya.

Sadiman (1993) mengemukakan dasar pertimbangan pemilihan media, sebagai berikut.

- a. Melalui pemanfaatan media pembelajaran guru dapat mempraktikkan secara langsung di kelas materi pelajaran yang diajarkan
- b. Guru telah terbiasa memanfaatkan media pembelajaran
- c. Guru ingin menampilkan penjelasan yang lebih konkret materi pembelajaran yang sedang dibahas
- d. Media pembelajaran yang digunakan diyakini dapat menarik perhatian siswa

Berdasarkan pertimbangan pemilihan media tersebut dapat kita lihat bahwa untuk memilih media pembelajaran sangatlah sederhana. Namun, ada faktor-faktor pendukung lainnya yang juga harus

dipertimbangkan oleh guru. Faktor-faktor tersebut diantaranya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik peserta didik, jenis media pembelajaran (audio, visual, audio-visual, dan sebagainya), dan lingkungan sekolah. Pada akhirnya, media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai kebutuhan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Media Pembelajaran Quizizz

Pada konteks media pembelajaran berbasis teknologi, tersedia banyak opsi media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar yang tidak hanya akan mampu membuat proses pembelajaran menjadi optimal, tapi juga memiliki peran untuk mengatasi kebosanan saat belajar (Amalia, 2020; Peprizal & Syah, 2020; Wardani & Sudarwanto, 2020). Salah satu *platform* media pembelajaran yang relevan dan yang dapat menjadi opsi ialah Quizizz. Quizizz sendiri merupakan sebuah web-tool yang mengimplementasikan model pembelajaran e-learning yang berdasarkan perkembangan fungsi pengaplikasiannya tidak hanya untuk membuat materi evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan kuis interaktif, tapi juga dapat digunakan sebagai media yang interaktif untuk memberikan materi-materi ajar kepada para siswa dalam bentuk *interactive slides* yang juga secara tidak langsung memaktubkan konsep *storyboard* di dalamnya yang sangat mungkin mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran (Anomeisa & Ernarningsih, 2020). Hal ini dikarenakan *Storyboard* sendiri secara umum didefinisi sebagai konsep yang bersifat *fiturial* yang memaktub narasi penjelasan, gambar, tampilan,

dan teks yang disusun secara *sequence* atau berurutan pada tampilan layar sesuai dengan peruntukannya sebagai konsep desain media antarmuka yang bersentuhan atau berinteraksi langsung dengan para subjek penggunaanya (Rahmi & Mahyuddin, 2020; Khulsum. dkk., 2018).

Selain kelebihan karakteristik fungsi pengaplikasiannya, *Quizizz* juga merupakan media pembelajaran yang mengaplikasikan konsep turunan dari konsep *e-learning*, yakni *m-learning*. Hal ini juga sekaligus mendeterminasikan bahwa *Quizizz* memiliki kelebihan melalui kandungan konsep *m-learning*-nya. Kelebihan tersebut dijelaskan oleh Warsita, (2018) ialah kefleksibelan *devices* dan domain dimensi penggunaannya yang mana *Quizizz* tidak hanya dapat digunakan pada komputer, tapi juga dapat digunakan pada *devices* yang *mobile* penggunaannya, seperti *laptop* dan *HP-Android* yang tidak terlalu terbatas oleh dimensi waktu dan tempat. Sehingga nilai potensial kebermanfaatannya yang tersukmakan pada karakteristik-karakteristik fungsinya, terkhususnya fungsi interaktifnya, *Quizizz* pada perspektif siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran tidak hanya dapat mempengaruhi secara positif minat belajar, tapi juga mampu mendeterminasikan hasil belajar yang lebih optimal (Ahdar, 2018).

Terkait pemaparan di atas, terkhususnya terhadap muatan-muatan kelebihan yang dimiliki oleh *Quizizz* perihal nilai potensial untuk memberikan ruang lebih pada siswa untuk aktif dan menjadikan lebih mandiri dalam proses belajarnya—terkhususnya materi-materi ajar membaca yang dideterminasikan oleh Hammer (Asmara, Muhammad dan Almuarokah, 2022)—dikarenakan muatan interaktif yang dimiliki oleh

Quizizz tersebut yang menjembatani secara langsung para pembelajar dengan materi-materi ajar yang pastinya probabilitas kondisi keautentikan dan ketersesuaian pada materi-materi ajar terjamin bisa dihadirkan di dalam proses pembelajaran melalui fitur-fitur yang dimiliki oleh *Quizizz* tersebut. Muatan nilai-nilai potensial ini sesuai dengan sukma urgensi konsep model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang direkomendasikan oleh sistem pendidikan K13. Hal ini didasarkan pada artikel yang diterbitkan Aminbabel pada *website* resmi KEMENAG Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2020) dan artikel penelitian dari Panjaitan (2016) perihal muatan karakteristik, komponen, dan prinsip dasar model pembelajaran CTL yang sangat sesuai dengan *Quizizz* tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching Learning* adalah sebagai berikut .

1. Pengembangan pikiran bahwa siswa bisa belajar lebih berkualitas dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
4. Menciptakan masyarakat belajar.
5. Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
6. Melakukan refleksi diakhir pertemuan
7. Melakukan penialain yang sebenarnya dengan berbagai cara

Sehingga berdasarkan (1) seluruh pemaparan perihal tinjauan-tinjauan pustaka di atas dan juga (2) cara pengoprasian *Quizizz* sebagai

media pembelajaran yang dipaparkan oleh (Salsabila, Habiba, Amanah, Istiqomah & Difany, 2020), gambaran proses penggunaan *Quizizz* tersebut pada penelitian ini, sebagai berikut.

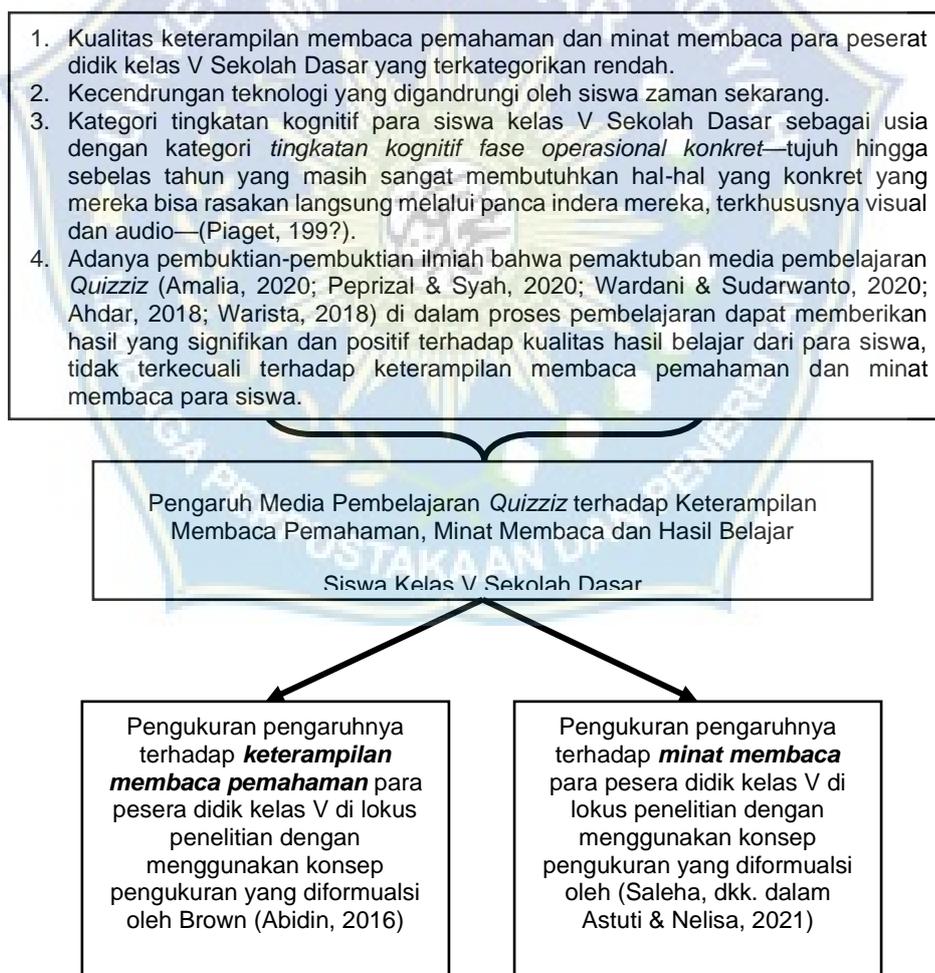
- i. Tahap I. Pengoprasian awal *Quizizz*
 - a. Kunjungi *website Quizizz* dengan redaksi alamat www.quizizz.com;
 - b. *Login* pada web-tool *Quizizz* dengan memilih dan mengisi identitas diri pada fitur yang tersedia, variasi fitur *login* tergantung kategori user yang anda determinasikan, yakni pengajar atau siswa—;
 - c. Setelah berhasil *login*, pengajar memilih materi ajar yang telah dipersiapkan dan di-save sebelumnya pada web-tool *Quizizz* (sesuai dengan kebutuhan tiap pertemuan yang telah dideterminasikan pada reaksi-redaksi isi RPP) dan membagikan kode *entry* kepada para siswa.
- ii. Tahap II. penyampaian materi pembelajaran menggunakan *Quizizz* dengan fokus materi-materi ajar keterampilan membaca pemahaman,
 - a. Pengajar memberikan arahan perihal fitur-fitur materi ajar secara prosedural agar proses pembelajaran bisa sistematis dan terkontrol,
 - b. Pengajar menyampaikan materi-materi ajar sesuai redaksi-redaksi isi yang ada pada RPP tiap pertemuan yang telah diformulasikan sebelumnya oleh pengajar kemudian ditransformasikan dan disinkronkan pada *Quizizz*.
 - 1) RPP Pertemuan I (Tersajikan pada Lampiran)

2) RPP Peremuan II (Tersajikan pada Lampiran)

3) RPP Peremuan III (Tersajikan pada Lampiran)

E. Kerangka Pikir Konseptual Penelitian

Berdasarkan seluruh jalinan pemaparan dari tinjauan-tinjauan pustaka penelitian di atas, tidak terkecuali pemaparan-pemaparan latar-latar pendahuluan konstruktif penelitian pada BAB sebelumnya, Formulasi kerangka pikir konseptual penelitian yang dibutuhkan untuk menjadi titian sistemik dari penelitian ini, tersajikan sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Konseptual Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

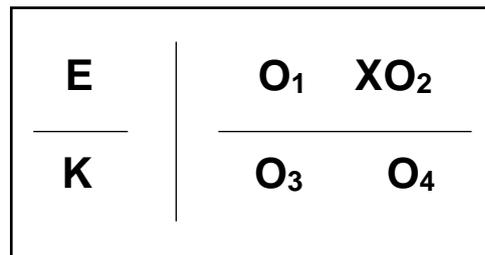
- 1) H1 .Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.
- 2) Ho .Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan yang dihasilkan secara simultan oleh penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.
- 3) H1 .Ada perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.
- 4) Ho .Tidak ada perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.
- 5) H1 .Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.
- 6) Ho .Tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini yang berfokus pada pengungkapan pengaruh media pembelajaran *Quizizz* terhadap keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar (SD), dilandasi konsep falsafah positivisme dengan tujuan esensi penelitian yang dilakukan dengan karakteristik data *numeric* atau angka yang terolah secara statistik, sistemik, dan percobaan terkontrol. Penelitian yang terkategori desain *quasi-experiment* dengan karakter fokus desainnya ialah *non-equivalent control group* yang mana penelitian ini difokuskan bukan hanya pada pengungkapan nilai hasil pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya—pengaplikasian media pembelajaran konvensional pada kategori kelas kontrol dan media pembelajaran *Quizizz* pada kategori kelas eksperimen—, melainkan juga persandingan nilai hasil belajar pada kondisi awal—dideterminasikan berdasarkan hasil *pre-test*—dan kondisi setelah masing-masing perlakuan pada tiap-tiap kategori kelas diberikan— dideterminasikan berdasarkan hasil *post-test*—(Gay et al., 2012; Sugiyono, 2007; Arikunto, 2000). Adapun berdasarkan pemaparan tersebut, skema *non-equivalent control group* penelitian ini ialah:



Gambar 3.1: Skema *non-equivalent control group* penelitian

Keterangan: **E** = Kelas Experimen

K = Kelas Kontrol

O₁ = Kelas Experimen (kondisi awal)

O₂ = Kelas Experimen setelah pemberian *treatment*

O₃ = Kelas kontrol (kondisi awal)

O₄ = Kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* khusus (hanya pengaplikasian model pembelajaran konvensional)

X = *Treatment* (pengaplikasian media pembelajaran Quizizz)

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Media pembelajaran *Quizizz* ialah sebuah web-tool yang mengimplementasikan model pembelajaran *e-learning* yang berdasarkan perkembangan fungsi pengaplikasiannya tidak hanya untuk membuat materi evaluasi pembelajaran dalam bentuk permainan kuis interaktif, tapi juga dapat digunakan sebagai media yang interaktif untuk memberikan materi-materi ajar kepada para siswa dalam bentuk

interactive slides yang juga secara tidak langsung memaktubkan konsep *storyboard* di dalamnya yang sangat mungkin mampu mendukung terciptanya interaksi antara siswa dengan media pembelajaran (Anomeisa & Ernaningsih, 2020).

2. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang kompleks yang mana merupakan suatu rangkaian proses kebahasaan yang ditermakan sebagai sintesa kebahasaan yang prosesual dan akumulatif yang dilakukan dan diaplikasikan oleh pengguna bahasa dalam kegiatan membacanya guna pemerolehan muatan-muatan informasi atau pesan yang terkandung dalam dalam teks bacaan berdasarkan jalinan simbol-simbol tulis yang terbentuk sesuai peruntukannya.
3. Minat membaca merupakan kemauan kuat yang timbul dari dirinya sendiri yang diiringi oleh upaya-upaya seseorang untuk melakukan aktifitas-aktifitas atau kegiatan-kegiatan seputar membaca yang dapat diamati dan diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang relevan seperti perasaan senang, pemusatan, perhatian, penggunaan waktu, motivasi, usaha dalam membaca

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di dua Sekolah Dasar yang berada pada domain wilayah satuan institusi pendidikan dasar Gugus IV di kota Makassar, SD Inpres Galangan Kapal I dan SD Inpres Galangan Kapal III—

. Pemilihan dan penetapan domain penelitian ini mempertimbangkan substansi kebutuhan objektif penelitian bahwa:

1. pada kedua Sekolah Dasar (SD) tersebutlah ditemukannya fakta empirik perihal rendahnya keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca dari siswa kelas V SD;
2. kedua Sekolah Dasar (SD) tersebut masih berada pada wilayah terjangkau dimana peneliti aktif bekerja sebagai guru sehingga mempermudah peneliti perihal: (a) izin untuk memperoleh data; (b) keterjangkauan jarak yang juga beririsan dengan urgensi waktu penyelesaian studi peneliti; dan
3. kedua Sekolah Dasar (SD) tersebut masih merupakan penyelenggara pendidikan substantif (Amran, 2020) yang relevan dengan kebutuhan objektif penelitian.

Lebih lanjutnya lagi perihal waktu penelitian, dengan mempertimbangkan hal-hal internal dan external yang dihadapi selama proses penelitian, maka peneliti menentukan bahwa penelitian ini dilakukan maksimal selama 2 (dua) bulan terkait proses pengumpulan data, analisis data, performulasian laporan penelitian dalam bentuk thesis, dan juga keterbatasan waktu yang peneliti miliki dalam proses penyelesaian studinya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri atas sejumlah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah di kecamatan Tallo Kota Makassar yang ada di Gugus IV yang terdiri dari tujuh sekolah khususnya siswa kelas V SD. Jadi dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD di Gugus IV sebanyak 259 orang.

Terkait definisi tersebut, sebelum mendeterminasikan kategori domain dan jumlah populasi penelitian, berikut beberapa pemaparan determinannya:

- a. Pada kategori siswa kelas V di kedua lokasi penelitian yang telah dipaparkan dan ditetapkan rasionalitasnya—SD Inpres Galangan Kapal I dan SD Inpres Galangan Kapal III— permasalahan-permasalahan penelitian ditemukan menggejala berada pada kategori satuan instansi pendidikan dasar gugus IV kota Makassar yang mana pada siswa kelas V di gugus IV tersebut berkemungkinan juga mengalami permasalahan-permasalahan tersebut.
- b. Muatan kategori populasi siswa kelas V SD telah tersurat secara jelas pada judul penelitian

- c. Kategori tahap perkembangan kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar SD yang berada di antara *operational concret stage*, 7 – 11 tahun (Piaget, 1969). Hal ini berdasarkan pada pertimbangan dan pra-observasi peneliti yang mana rata-rata usia para siswa di kelas V Sekolah Dasar sudah sangat sesuai dikarenakan para sample telah memasuki kategorisasi kognitif yang proporsional terkait kebutuhan objek penelitian

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebahagian atau keseluruhan dari jumlah dari suatu populasi penelitian yang besarnya ditentukan berdasarkan teknik yang digunakan—*sampling technic*—(Sugiyono, 2016; Arikunto, 2012; Gay et al., 2012). Terkait penentuan populasi penelitian ini menggunakan (1) seluruh siswa kelas V di SD Inpres Galangan Kapal I sebagai **kelas eksperimen** yang berjumlah 28 siswa dan (2) seluruh siswa kelas V di SD Inpres Galangan Kapal III sebagai **kelas kontrol** yang juga berjumlah 28 siswa, yang ada di wilayah satuan pendidikan gugus IV instansi pendidikan dasar kota Makassar.

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini ialah *random sampling* yang mana dimaknai sebagai teknik penentuan sample penelitian yang ditentukan secara acak karena seluruh jumlah populasi penelitian memiliki probabilitas karakter yang sama untuk digunakan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2012; Sugiyono, 2011).

Tabel 2.5 Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
SD Inpres Galangan Kapal I	V	28	Kelas eksperimen
SD Inpres Galangan Kapal III	V	28	Kelas Kontrol
Jumlah		56	

E. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer penelitian seluruhnya merupakan kategori data kuantitatif yang akan diperoleh dari *instruments* penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data *kuantitatif* pengukuran pengaruh media *Quizizz* sebagai *variabel independen* terhadap keterampilan membaca pemahaman dan minat membaca para siswa kelas V Sekolah Dasar sebagai *kedua variabel dependen* yang dituju pada penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyesuaian dengan kebutuhan data lapangan yang terkait dengan fokus yang dikaji. Sumber data sekunder diperoleh melalui kajian dan analisis terhadap berbagai dokumen yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dipaparkan sebagai berikut: Pada penelitian ini, berdasarkan kategori teknik pengumpulan data yang dipaparkan oleh (Birmingham dan Wilkinson, 2003), ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni:

a. Teknik Tes

Teknik *tes* adalah kategori teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun informasi/data yang penggunaannya secara teknis dengan cara memberikan serangkaian soal-soalan tes evaluasi berdasarkan materi yang telah diberikan (Birmingham dan Wilkinson, 2003). Berdasarkan kebutuhan penelitian ini, kategori tes yang digunakan ialah *essay test* yang terdiri dari beberapa butir soal uraian atau *essay bebas dan terikat* (Rohmatin, 2020) yang disajikan dalam bentuk **lembar tugas siswa**. Selanjutnya, Butir-butir soal tersebut diformulasi berdasarkan keempat indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman yang telah dipaparkan pada BAB II; Hal. 24- 25 yang merupakan hasil *de-formulasi* dari persandingan indikator-indikator konseptual penilaian kemampuan membaca pemahaman yang diformulasi oleh Brown (Abidin, 2010) terhadap: (1) porsi tingkatan kualitas materi ajar kebahasaan membaca untuk siswa pendidikan dasar; (2) pengkategorian tingkatan kognitif siswa kelas 5 SD; dan (3) KI dan KD membaca kelas V

SD—. Adapun redaksi tujuan dari setiap butir-butir soal instrumen essay *test* dipaparkan di bawah—rinciannya secara utuh dalam bentuk **lembar tugas siswa** dapat dilihat pada bagian **Lampiran—**.

- 1) Butir soal *pertama* ditujukan pada instruksi pengungkapan ide atau gagasan utama/pokok dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan
- 2) Butir soal *kedua* ditujukan pada instruksi pengungkapan ide atau gagasan penjelas dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan
- 3) Butir soal *ketiga* ditujukan pada instruksi untuk menjawab pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan.
- 4) Butir soal *keempat* ditujukan pada instruksi untuk membuat pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan.
- 5) Butir soal *kelima* ditujukan pada instruksi untuk membuat ringkasan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan.

b. Penyebaran Angket (*Questionnaire*)

Penyebaran angket (*questionnaire*) adalah kategori teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun informasi/data yang penggunaannya secara teknis dengan cara menyerahkan angket fisik (tertulis) yang berisi serangkaian pertanyaan-pertanyaan sebagai *tools* atau instrumennya ialah berbentuk *closed-questionnaires* untuk pengukuran minat membaca dimana para responden—para peserta didik

kelas V Sekolah Dasar—akan memberikan jawabannya (Birmingham dan Wilkinson, 2003; Arikunto, 2002). Dari angket inilah kemudian diperoleh hasil data kuantitatif terkait minat membaca para siswa kelas V Sekolah Dasar yang mana pemformulasiannya dilandaskan pada kelima indikator hipotetik penilaian minat membaca yang telah dipaparkan pada BAB II; Hal. 24-25 yang merupakan hasil *de-formulasi* secara hipotetik dari persandingan indikator-indikator konseptual penilaian kemampuan membaca pemahaman yang diformulasi oleh Saleha, dkk. dalam (Astuti & Nelisa, 2021) terhadap: (1) porsi tingkatan kualitas materi ajar kebahasaan membaca untuk siswa pendidikan dasar; (2) pengkategorian tingkatan kognitif siswa kelas 5 SD; dan (3) KI dan KD membaca kelas V SD—. Adapun rincian dari instrumen angket tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Instrumen Angket Penilaian Minat Membaca

No	Prediktor Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa tinggi tingkat kesenangan kamu membaca?					
2	Seberapa tinggi tingkat konsentrasi (fokus) kamu ketika membaca?					
3	Seberapa tinggi tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca?					
4	Seberapa tinggi tingkat motivasi kamu untuk membaca?					
5	Seberapa tinggi tingkat emosi kamu ketika membaca?					
6	Seberapa tinggi tingkat usaha kamu untuk membaca?					

c. Teknik *Observation*

Kategori teknik pengumpulan data yang ketiga dari penelitian ini ialah teknik *observation* melalui tindakan observasi secara langsung ataupun tidak langsung di lokus penelitian (Birmingham dan Wilkinson, 2003) guna (1) mengumpulkan data dalam bentuk file tertulis (seperti lembaran-lembaran Kurikulum 2013, sillabus, dan RPP) dan file rekaman (audio-visual) yang diambil menggunakan alat perekam (*digital camera*) yang akan digunakan untuk mengambil gambar proses pengaplikasian media pembelajaran konvensional—dalam kelas kontrol—dan media pembelajaran *Quizizz*—dalam kelas eksperimen—; dan (2) mengamati **lembar evaluasi pembelajaran siswa** terkait *essay test* keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan pedoman observasi *check-list*. Adapun pedoman Observasi *Checklist* yang digunakan, diformulasi berdasarkan instrumen *essay test* tersebut yang juga dilandaskan pada keempat indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman yang telah dipaparkan pada BAB II; Hal. 24- 25 yang merupakan hasil *de-formulasi* dari persandingan indikator-indikator konseptual penilaian kemampuan membaca pemahaman yang diformulasi oleh Brown (Abidin, 2010) terhadap: (1) porsi tingkatan kualitas materi ajar kebahasaan membaca untuk siswa pendidikan dasar; (2) pengategorian tingkatan kognitif siswa kelas 5 SD; dan (3) KI dan KD membaca kelas V SD—. Adapun rincian dari pedoman observasi *check-list* ini ialah sebagai berikut:

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diaplikasikan dalam mengolah dan menganalisis seluruh data yang telah terkumpul dari proses pengumpulan data penelitian ialah teknik analisis statistik *parametric* yang mana seluruh (dari awal sampai akhir) proses pengolahan dan analisis data tersebut dilakukan secara *automatic* dengan menggunakan aplikasi “IBM SPSS 25.0 for Windows” di mana terlebih dahulu dilakukan kategorisasi data berdasarkan kondisi variabel-variabel fokus penelitian di aplikasi *Microsoft-office Excel* yang ditujukan guna mempermudah proses pengimputan data ke aplikasi IBM SPSS 25.0 for Windows. Adapun deskripsi dinamik dari seluruh proses olah dan analisis data penelitian tersebut, antara lain:

1. Pertama, peneliti menginput data ke aplikasi SPSS 25.0 for Windows dari aplikasi *Microsoft-office Excel* dan membuat tiga bentuk kategori data berdasarkan kebutuhan proses olah dan analisis data yang relevan untuk mampu mendeterminasikan jawaban dari masing-masing rumusan masalah penelitian.
2. Selanjutnya, seluruh data yang telah terkategori berdasarkan peruntukannya, diolah dan dianalisis untuk mendeterminasikan kondisi data apakah sesuai dengan prasyarat teknik analisis statistik *parametric*. Pada tahap ini, ada dua uji kondisi data yang dilakukan, antara lain:
 - a. *Normality-test* atau uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui kondisi normalitas penyebaran data. Penentuan kondisi tersebut dilandaskan pada nilai *Sig.Alpha kognomorov-smirnov* dengan nilai acuan >0.05 .

- b. Setelah kondisi normalitas penyebaran data mampu dideterminasi, selanjutnya *homogeneity-test* atau uji homogenitas dilakukan terhadap data yang diperuntukkan untuk mengetahui kondisi homogenitas data apakah *heterogen* atau *tidak*. Penentuan kondisi tersebut dilandaskan pada nilai *Sig. Alpha Levene's Test of Equality of Error Variances* dengan nilai acuan >0.05 .
3. Setelah kedua kondisi data terdeterminasikan, barulah data diolah dan dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik analisis statistik *parametric* untuk mendeterminasikan pengaruh media pembelajaran Quizizz terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang diungkap melalui dua perspektif:
- a. dari perspektif statistik deskriptif yang direpresentasikan oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian 1 dan 2. Sehubungan dengan perspektif pertama ini, seluruh data temuan yang relevan diolah dan dianalisis untuk pengungkapan pengaruh tersebut berdasarkan kondisi statistik deskriptif KMP dan MM temuan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) proses pembelajaran di kelas eksperimen—bukan hanya kondisi *mean*, *median*, *min.score* dan *max.score* sebelum dan setelah proses pembelajaran, tapi juga drajat efektifitas persentase peningkatan KMP dan MM temuan secara akumulatif dari kondisi sebelum dan setelah proses pembelajaran tersebut yang diungkap berdasarkan *n-gain score* yang dihasilkan—. Adapun rumus *n-gain score* pengungkapan drajat efektifitas persentase peningkatan tersebut, antara lain

Gambar 4.1: Rumus untuk mencari *-gain score* dalam bentuk persen (%)

$$N\text{-gain Score (\%)} = \frac{\text{Pre-test score} - \text{post-test score}}{\text{Ideal score} - \text{Pre-test score}} \times 100$$

Sumber: Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008) dan Hake (1999)

Tabel 3.2: Pembagian *n-gain score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake (1999)

Tabel 3.3: Pembagian *n-gain score* dalam bentuk persen (%)

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
< 40 %	Tidak Efektif
40 % - 55 %	Kurang Efektif
55 % - 75 %	Cukup Efektif
> 75 %	Efektif

Sumber: Binar et al., (2020); Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008); dan

Hake (1999)

b. dari perspektif statistik inferensial yang direpresentasikan oleh rumusan masalah dan tujuan penelitian 3, 4 dan 5. Sehubungan dengan perspektif kedua ini, seluruh data temuan yang relevan (*pre-* dan *post-test*) diolah dan dianalisis untuk pengungkapan pengaruh

tersebut berdasarkan kondisi statistik inferensial temuan perihal apakah **ada** atau **tidak ada perbedaan** KMP dan MM yang dihasilkan dari kelas eksperimen yang diberikan *treatment* khusus berupa penggunaan media Quizizz dan dari kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* khusus (hanya penggunaan media pembelajaran konvensional berupa papan tulis dan beberapa *papers*)—baik pada konteks kondisi inferensial secara parsial (melalui uji *GML Covariate Univariate* “*ANCOVA-test*”) maupun secara simultan (melalui uji *GML Covariate Multivariate* “*MANCOVA-test*”) terhadap KMP dan MM—. Jawaban **ada** atau **tidak adanya perbedaan** tersebut, disandarkan pada nilai *Sig.Alpha* yang akan dihasilkan baik melalui *ANCOVA-test* maupun *MANCOVA-test* tersebut yang mana:

- 1) jika nilai *Sig.Alpha* yang dihasilkan masing-masing $>0,05$, maka jawaban *null-hypothesis* (H_0) **diterima** dan *alternative hypothesis* (H_1) **ditolak** (Dugard & Todman, 1995; Tabachnick & Abraham, 2001; Jamieson, 2004). Hal ini menandakan bahwa **tidak ada perbedaan** ($H_0: \mu_1 = \mu_2$) secara parsial dan simultan antara penggunaan media pembelajaran Quizizz di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol perihal kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca para sampel penelitian.
- 2) jika nilai *Sig.Alpha* yang dihasilkan $<0,05$, maka jawaban *alternative hypothesis* (H_1) **diterima** dan *null-hypothesis* (H_0) **ditolak** (Dugard & Todman, 1995; Tabachnick & Abraham, 2001; Jamieson, 2004). Hal ini menandakan bahwa **ada perbedaan** ($H_1: \mu_1 \neq \mu_2$) parsial

penggunaan media pembelajaran Quizizz di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol perihal kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca para sampel penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Berikut ini merupakan pemaparan seluruh data temuan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) yang didapatkan dari hasil penelitian yang diolah secara statistik deskriptif. Pemaparan berikut ini juga nantinya dijadikan landasan untuk membahas rumusan masalah pertama dan kedua penelitian ini perihal penggambaran statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penggunaan media pembelajaran Quizizz di kelas experiment.

a. Deskripsi statistik dari data temuan hasil penelitian

1) Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman (KMP) Siswa Kelas V Sekolah Dasar melalui Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz

Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Terhadap Data *pre-* dan *post-test* Temuan Kemampuan Membaca Pemahaman (KMP) Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz

Variabel	Kelompok	Hasil	N	Mean	Median	Min. Score	Max. Score
KMP	Experimen	<i>Pre-test</i>	28	6,11	6,00	3	12
		<i>Post-test</i>	28	15,11	15,00	9	20

Tabel 4.2: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perihal *N-gain score* dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan (KMP) Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz*

Kategori Data KMP Temuan	<i>N-gain score</i> dari <i>mean</i> data KMP Temuan	<i>N-gain score</i> dalam bentuk persen (%)
Experimen (<i>Post-</i> dan <i>Pre-test</i>)	0,6612	66,12%

Berdasar pada apa yang tersajikan pada **tabel 4.1** dan **4.2** di atas, dapat dilihat rincian deskripsi statistik (1) kondisi awal (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) proses pembelajaran membaca dan (2) efektifitas peningkatan (bedasarkan hasil *N-Gain Score*) dari kemampuan membaca pemahaman (KMP) yang diambil dari para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) di kelas experimen (adanya penggunaan media pembelajaran *Quizizz*). Adapun pemaparan rincian deskripsi statistik tersebut yang tersajikan dalam **tabel 4.1** dan **4.2** tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Pada **tabel 4.1**, pertama bisa dilihat kondisi statistik awal (*pre-test*) dari KMP para sampel penelitian (dengan jumlah $N=28$) yang terungkap memiliki nilai: (1) *mean* sebesar 6,11; (2) *median* sebesar 6,00; (3) *minimum score* sebesar 3; dan (4) *maximum score* sebesar 12. Kemudian setelah proses pembelajaran membaca (*post-test*) yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz*, KMP para sampel penelitian tersebut memilki nilai: (1) *mean* sebesar 15,11; (2) *median* sebesar 15,00; (3) *minimum score* sebesar 9; dan (4) *maximum score* sebesar 20.
- b. Pada **tabel 4.2**, diungkap *N-Gain Score* dari persandingan data *post-test* terhadap data *pre-test* kemampuan membaca pemahaman (KMP) para

sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) di kelas eksperimen (adanya penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dalam proses pembelajaran membaca) ialah sebesar 0,6612 yang dalam bentuk persennya menjadi 66,12%..

2) Deskripsi Statistik Minat Membaca (MM) Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kelas Eksperimen

Tabel 4.3: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Terhadap Data *pre-* dan *post-test* Temuan Minat Membaca (MM) Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz*

Variabel	Kelompok	Hasil	N	Mean	Median	Min. Score	Max. Score
MM	Eksperimen	<i>Pre-test</i>	28	11,46	10,50	6	18
		<i>Post-test</i>	28	23,14	22,50	18	30

Tabel 4.4: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Perihal *n-gain score* dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan Minat Membaca (MM) Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz*

Kategori Data MM Temuan	<i>N-gain score</i> dari mean data MM Temuan	<i>N-gain score</i> dalam bentuk persen (%)
Eksperimen (<i>Post-</i> dan <i>Pre-test</i>)	0,6646	66,46%
Kontrol (<i>Post-</i> dan <i>Pre-test</i>)	0,2631	26,31%

Berdasar pada apa yang tersajikan pada **tabel 4.3** dan **4.4** di atas, dapat dilihat rincian deskripsi statistik (1) kondisi awal (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) proses pembelajaran dan (2) efektifitas peningkatan (bedasarkan hasil *N-Gain Score*) dari minat membaca (MM) yang diambil dari para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) di kelas eksperimen (adanya penggunaan media pembelajaran *Quizizz*). Adapun pemaparan

rincian deskripsi statistik tersebut yang tersajikan dalam **tabel 4.3** dan **4.4** tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Pada **tabel 4.3**, pertama-tama bisa dilihat kondisi statistik awal (*pre-test*) dari MM para sampel penelitian (dengan jumlah $N=28$) terungkap memiliki nilai: (1) *mean* sebesar 11,46; (2) *median* sebesar 10,50; (3) *minimum score* sebesar 6; dan (4) *maximum score* sebesar 18. Kemudian setelah proses pembelajaran membaca pemahaman (*post-test*) yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Quizizz*, MM para sampel penelitian tersebut memiliki nilai: (1) *mean* sebesar 23,14; (2) *median* sebesar 22,50; (3) *minimum score* sebesar 18; dan (4) *maximum score* sebesar 30.
- b. Pada **tabel 4.4**, diungkap *N-Gain Score* dari persandingan data post-test terhadap data pre-test minat membaca (MM) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) di kelas eksperimen (adanya penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dalam proses pembelajaran membaca) ialah sebesar 0,67 yang dalam bentuk persennya menjadi 67%.

b. Deskripsi Normalitas dari Data Temuan Hasil Penelitian

Tabel 4.5: Hasil Analisis Normalitas dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan KMP Siswa Kelas V SD di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Kelompok	N	Kolmogorov-Smirnov		Kesimpulan
			Pre-test	Post-testt	
KMP	Eksperimen	28	0,085	0,096	> 0,05
	Kontrol	28	0,200*	0,200*	> 0,05
MM	Eksperimen	28	0,126	0,200*	> 0,05
	Kontrol	28	0,200*	0,162	> 0,05

Berdasarkan **tabel 4.5** di atas, dapat dilihat bahwa kondisi statistik normalitas dari seluruh data KMP temuan temuan—baik dari *pre-* dan *post-test*—berdasarkan kategori normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ialah lebih dari ($>$) 0,05 pada kedua kelas perlakuan. Hal ini berarti telah terpenuhinya kondisi normalitas keseluruhan data KMP di kelas eksperimen dan kontrol untuk dianalisis lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial.

c. Deskripsi Homogenitas dari Data Temuan Hasil Penelitian

Tabel 4.6: Hasil Analisis Homogenitas dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan (KMP) Siswa Kelas V SD di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Hasil Belajar	df1	df2	Sig. Levene Statistic of Homogeneity of Variance Test based on Mean	Kesimpulan
KMP	Post-test	1	54	0,349	$> 0,05$
	Pre-test	1	54	0,463	$> 0,05$
MM	Post-test	1	54	0,179	$> 0,05$
	Pre-test	1	54	0,294	$> 0,05$

Berdasar pada apa yang tersajikan pada **tabel 4.6** di atas, dapat dilihat bahwa kondisi statistik homogenitas dari seluruh data KMP temuan—baik dari *pre-* maupun *post-test*—yang didasarkan pada seluruh nilai *Sig. Levene Statistic of Homogeneity of Variance Test based on Mean* ialah lebih dari ($>$) 0,05 pada kedua kelas perlakuan. Hal ini berarti telah terpenuhinya kondisi homogenitas keseluruhan data KMP di kelas eksperimen dan kontrol untuk dianalisis lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial.

2. Deskripsi pengujian hipotesis

Berikut ini merupakan penyajian seluruh hasil-hasil pengujian hipotesis tiga rumusan masalah penelitian dengan status sebagai 3 (tiga)

minor hipotesis penelitian untuk menjadi landasan pembahasan dan penentuan jawaban major hipotesis yang diredaksikan oleh judul penelitian ini, yakni apakah ada atau tidak ada pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V Sekolah Dasar.

a. Hasil Analisis Uji Hipotesis Perihal Pengungkapan Ada atau Tidak Ada Perbedaan yang Lebih Signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (KMP) Siswa Kelas V SD daripada Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.7: *Output tests of between-subjects effect* dari persandingan data *pre-* dan *post-test* temuan KMP siswa kelas V SD di kelas eksperimen dan kontrol

<i>Tests of Between-Subjects Effects</i>								
<i>Dependent Variable: Hasil KMP Post-test</i>								
<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>Partial Eta Squared</i>	<i>Noncent. Parameter</i>	<i>Observed Power^b</i>
Corrected Model	716,130 ^a	2	358,065	54,959	0,000	0,675	109,919	1,000
Intercept	529,538	1	529,538	81,279	0,000	0,605	81,279	1,000
KMP_Pre	247,487	1	247,487	37,887	0,000	0,417	37,987	1,000
Kelas	426,897	1	426,897	65,524	0,000	0,553	65,524	1,000
Error	345,299	53	6,515					
Total	9416,000	56						
Corrected Total	1061,429	55						

a. *R Squared = 0,661 (Adjusted R Squared = 0,648)*
b. *Computed using alpha = ,05*

Tabel 4.7 merupakan salah satu tabel output *Tests of Between-Subjects Effects* melalui uji *GML Covariate Univariate (ANCOVA-test)*.

Pada **tabel 4.7** tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Sig.Alpha* yang dihasil

pada baris *Corrected Model*, *KMP_Pre*, dan kelas ialah 0,000. Nilai-nilai *Sig. Alpha* tersebut dihasilkan dari konteks (1) persandingan data *pre-test* KMP dari kedua perlakuan terhadap data *post-test* KMP pada kedua perlakuan (pada baris *Corrected Model*), (2) persandingan data *post-test* KMP pada masing-masing kelas perlakuan (; dan (3) persandingan data *pre-* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sampel penelitian pada masing-masing kelas perlakuan, eksperimen dan kontrol. Nilai *Sig. Alpha of Corrected Model* yang $<0,05$ nantinya digunakan untuk membahas jawaban hypothesis dari rumusan masalah ketiga penelitian.

Tabel 4.8: *Output Pairwise Comparison* dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan KMP Siswa Kelas V SD di Kelas Experimen dan Kontrol

<i>Variable</i>	<i>(I) Kelas</i>	<i>(J) Kelas</i>	<i>Mean Difference (I-J)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.^b</i>
KMP	Experimen	Kontrol	5,532*	0,683	0,000
	Kontrol	Experimen	-5,532*	0,683	0,000
<i>Based on estimated marginal means</i> *. <i>The mean difference is significant at the ,05 level.</i> b. <i>Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.</i>					

Tabel 4.8 merupakan tabel *output* kedua yang juga dihasilkan melalui uji *GML Covariate Univariate (ANCOVA-test)* terhadap seluruh data KMP temuan di kelas eksperimen dan kontrol, yakni *Pairwise Comparison*. Pada **tabel 4.8** tersebut, pertama-tama dapat dilihat hasil nilai *mean difference* sebesar positif (+) 5,532* yang dihasilkan dalam konteks jalinan persandingan data *pre-* dan *post-test* KMP di kelas eksperimen terhadap data *pre-* dan *post-test* KMP di kelas kontrol. Kemudian dalam konteks jalinan persandingan data sebaliknya, kontrol terhadap eksperimen, nilai

mean difference yang dihasilkan sebesar negatif (-) 5,532*. Kedua nilai *mean differences* ini nantinya digunakan untuk mendeterminasikan kondisi signifikansi jawaban hipotesis rumusan masalah ketiga penelitian.

b. Hasil Analisis Uji Hipotesis Perihal Pengungkapan Ada atau Tidak Ada Perbedaan yang Lebih Signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Minat Membaca (MM) Siswa Kelas V SD daripada Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.9: *Output Tests of Between-Subjects Effect* dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* Temuan MM Siswa Kelas V SD di Kelas Eksperimen dan Kontrol

<i>Tests of Between-Subjects Effects</i>								
<i>Dependent Variable: Hasil MM Post-test</i>								
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power^b
Corrected Model	1758,461 ^a	2	879,230	1163,842	0,000	0,978	2327,684	1,000
Intercept	478,160	1	478,160	632,943	0,000	0,923	632,943	1,000
MM_Pre	1113,818	1	1113,818	1474,367	0,000	0,965	1474,367	1,000
Kelas	753,313	1	753,313	997,164	0,000	0,950	997,164	1,000
Error	40,039	53	0,755					
Total	23642,000	56						
Corrected Total	1798,500	55						

a. *R Squared* = 0,978 (*Adjusted R Squared* = 0,977)
b. *Computed using alpha* = ,05

Tabel 4.9 merupakan salah satu tabel output *Tests of Between-Subjects Effects* melalui uji *GML Covariate Univariate (ANCOVA-test)*. Pada **tabel 4.9** tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Sig.Alpha* yang dihasilkan pada baris *Corrected Model* ialah 0,000. Nilai *Sig. Alpha* tersebut dihasilkan dari konteks (1) persandingan data *pre-test* MM dari kedua perlakuan

terhadap data *post-test* MM pada kedua perlakuan, (2) persandingan data *post-test* MM pada masing-masing kelas perlakuan; dan (3) persandingan data *pre-* dan *post-test* MM para sampel penelitian pada masing-masing kelas perlakuan, eksperimen dan kontrol. Nilai *Sig. Alpha of Corrected Model* yang $<0,05$ nantinya digunakan untuk membahas jawaban hipotesis dari rumusan masalah keempat penelitian.

Tabel 4.10: *Output Pairwise Comparison* dari Persandingan Data *pre-* dan *post-test* temuan MM Siswa Kelas V SD di Kelas Experimen dan Kontrol

<i>Variable</i>	<i>(I) Kelas</i>	<i>(J) Kelas</i>	<i>Mean Difference (I-J)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.^b</i>
MM	Experimen	Kontrol	7,350*	0,233	0,000
	Kontrol	Experimen	-7,350*	0,233	0,000
<i>Based on estimated marginal means</i> *. <i>The mean difference is significant at the ,05 level.</i> b. <i>Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.</i>					

Tabel 4.10 merupakan tabel *output* kedua yang juga dihasilkan melalui uji *GML Covariate Univariate (ANCOVA-test)* terhadap seluruh data MM temuan di kelas eksperimen dan kontrol, yakni *Pairwise Comparison*. Pada **tabel 4.10** tersebut, pertama-tama dapat dilihat hasil nilai *mean difference* sebesar positif (+) 7,350* yang dihasilkan dalam konteks jalinan persandingan data *pre-* dan *post-test* MM di kelas eksperimen terhadap data *pre-* dan *post-test* KMP di kelas kontrol. Kemudian dalam konteks jalinan persandingan data sebaliknya, kontrol terhadap eksperimen, nilai *mean difference* yang dihasilkan sebesar negatif (-) 7,350*. Kedua nilai *mean differences* ini nantinya digunakan untuk mendeterminasikan kondisi signifikansi jawaban hipotesis rumusan masalah keempat penelitian.

c. Hasil Analisis Uji Hipotesis Perihal Pengungkapan Ada atau Tidak Ada Perbedaan yang Lebih Signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran *Quizizz* Secara Simultan terhadap Minat Membaca (MM) Siswa Kelas V SD daripada Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional

Berikut ini disajikan 3 (tiga) tabel *output* yang dihasilkan dari proses analisis terhadap data *pre-* dan *post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) para responden penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) dari kedua kelompok kelas penelitian di lokus penelitian. Tiga tabel *output* tersebut nantinya digunakan guna membahas rumusan masalah ketiga.

Tabel 4.11: Output *Multivariate-test* dari Data *pre-* dan *post-test* temuan KMP dan MM Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui *MANCOVA-test*

Kategori <i>P-value</i>	Nilai <i>P-value</i>	<i>F</i>^a	<i>Sig.</i>	<i>Observed Power</i>^b
Pillai's trace	0,963	695,065 ^a	0,000	1,000
Wilks' lambada	0,037	695,065 ^a	0,000	1,000
Hotelling's trace	25,846	695,065 ^a	0,000	1,000
Roy's largest root	25,846	695,065 ^a	0,000	1,000
Each F tests the multivariate effect of Kelas. These tests are based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means. a. <i>Exact statistic</i> b. <i>Computed using alpha = 0,05</i>				

Pada tabel 4.11 diatas, dihasilkan nilai *Sig.* dari keempat kategori *p-value* (*Pillai's Trace-value*, *Wilks' Lambada-value*, *Hotelling's Trace-value*, dan *Roy's Largest Root-value*) yang terungkap masing-masing <0,05.

Tabel 4.12: *Output Test of Between-Subjects Effects* dari data *post-test* temuan KMP dan MM siswa kelas V Sekolah Dasar melalui *MANCOVA-test*

Dependent Variable	Type III Sum of Squares of Corrected Model	df	f	Sig.	Observed Power ^a
KMP	717.361 ^a	3	36,139	0,000	1,000
MM	1758,478 ^b	3	761,597	0,000	0,998
<p>a. R Squared = 0,676 (Adjusted R Squared = 0,657) b. R Squared = 0,978 (Adjusted R Squared = 0,976) c. Computed using alpha = 0,05</p>					

Kemudian pada tabel 4.12 melalui kategori analisis *tests of between-subjects effects* menghasilkan *f-value* dari *Corrected Model* sebesar 36,139 (KMP) dan 761,597 (MM) dengan nilai *Sig.* masing-masing 0,000.

Tabel 4.13: *Output Pairwise Comparison* dari Data *pre-* dan *post-test* temuan KMP dan MM Siswa Kelas V Sekolah Dasar melalui *MANCOVA-test*

Dependent Variable	(I) Kelas	(J) Kelas	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^b
KMP	Kontrol	Experimen	-5,552*	0,690	0,000
	Experimen	Kontrol	5,552*	0,690	0,000
MM	Kontrol	Experimen	-7,352*	0,235	0,000
	Experimen	Kontrol	7,352*	0,235	0,000
<p><i>Based on estimated marginal means</i> *. The mean difference is significant at the ,05 level. b. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.</p>					

Pada tabel 4.13 diatas yang merupakan tabel *output pairwise comparisons* perihal disajikan hasil:

- 1) Jalinan data hasil belajar KMP pada skema (a) kontrol terhadap eksperimen (I – J) menghasilkan nilai *mean difference* sebesar *minus*

(-)5,552* dan (b) eksperimen terhadap kontrol menghasilkan nilai *mean difference* sebesar *plus* (+)5,552* dengan nilai *Sig.* atau nilai kebenarannya masing-masing sebesar 0,000.

2) Jalinan data hasil belajar MM pada skema: (a) kontrol terhadap eksperimen (I – J) menghasilkan nilai *mean difference* sebesar *minus* (-)7,352* dan (b) eksperimen terhadap kontrol menghasilkan nilai *mean difference* sebesar *plus* (+)7,352* dengan nilai *Sig.* atau nilai kebenarannya masing-masing sebesar 0,000.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Membaca Pemahaman (KMP) Siswa Kelas V Sekolah dasar melalui Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz

Berdasarkan data temuan pada **tabel 4.1**, diketemukan bahwa *overall* dan secara signifikan kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* mengalami peningkatan di kelas eksperimen. Pada kondisi awal (*pre-test*) sebelum media pembelajaran *Quizizz* tersebut digunakan, KMP para sampel ditemukan hanya memiliki skor terendah 3 dan tertinggi 9 dengan nilai *mean* hanya sebesar 6,11 dan *median* 6,00. Kemudian setelah digunakannya media pembelajaran *Quizizz* tersebut (*post-test*), KMP para sampel ditemukan mengalami peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 9 dan tertinggi menjadi 20 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 15,11 dan *median* menjadi 15,00.

Jika kondisi peningkatan kemampuan membaca pemahaman (KMP) temuan dari para sampel tersebut di atas ditelaah lebih lanjut pada konteks *N-Gain Score* dalam bentuk persentasenya (%), maka diketemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sample tersebut mengalami peningkatan dengan efektifitas 66,12% (berdasarkan hasil yang tersajikan pada **tabel 4.2**). Nilai persentasi efektifitas peningkatan tersebut terkategoriikan *sedang* oleh Binar et al., (2020); Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008); dan Hake (1999).

Jalinan dari kedua temuan deskripsi peningkatan statistik *mean* dan *median* data KMP temuan dari para sampel penelitian melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* di kelas eksperimen tersebut, juga telah diungkap oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Salah satunya ialah dari hasil penelitian yang telah dilakukan Pamungkas (2020) yang mengungkap bahwa penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dalam proses pembelajaran secara umum diungkap mampu memberikan peningkatan hasil belajar secara umum yang cukup efektif. Hal ini juga berarti tak terkecuali hasil belajar dalam proses membaca pemahaman dalam bentuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman (KMP) sebagai hasil belajar yang mana setelah penggunaan media pembelajaran *Quizizz*, keseluruhan dari; (1) indikator kompetensi inti dan dasar pencapaian hasil belajar membaca pemahaman yang tertuang pada kurikulum K13 (Kemendikbud, 2013) dan (2) indikator-indikator konseptual teoretik untuk mendeterminasikan seseorang memiliki kemampuan

membaca pemahaman yang baik; dapat terpenuhi dan memberikan hasil peningkatan yang lebih (Brown dalam Abidin, 2010).

2. Minat membaca (MM) iswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz

Berdasarkan data temuan pada **tabel 4.3**, diketemukan bahwa *overall* dan secara signifikan minat membaca (MM) para sampel penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz mengalami peningkatan di kelas eksperimen. Pada kondisi awal (*pre-test*) sebelum media pembelajaran Quizizz tersebut digunakan, MM para sampel ditemukan hanya memiliki skor terendah 6 dan tertinggi 18 dengan nilai *mean* sebesar 11,46 dan *median* 10,50. Kemudian setelah digunakannya media pembelajaran Quizizz tersebut (*post-test*), MM para sampel ditemukan mengalami peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 18 dan tertinggi menjadi 30 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 23,14 dan *median* menjadi 22,50. Jika kondisi peningkatan yang telah terpaparkan di atas ditelaah lebih lanjut pada konteks *N-Gain Score* dalam bentuk persentasenya (%), maka diketemukan bahwa minat membaca (MM) para sampel penelitian tersebut mengalami peningkatan dengan efektifitas 67% (berdasarkan hasil yang tersajikan pada **tabel 4.4**). Nilai persentasi efektifitas peningkatan tersebut terkategori **sedang** oleh Binar et al., (2020); Yensy (2020); Melzer (Sahfitri, 2008); dan Hake (1999).

Temuan peningkatan statistik deskriptif yang cukup efektif pada minat membaca (MM) dari para sampel penelitian melalui penggunaan media pembelajaran Quizizz di kelas eksperimen tersebut, juga telah

diungkap oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Dua diantaranya ialah dari hasil penelitian yang telah dilakukan Azizah (2020) dan Purwianto & Fahyuni (2021) yang mengungkap bahwa penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dalam proses pembelajaran secara umum diungkap mampu memberikan peningkatan minat belajar secara umum yang jauh lebih tinggi daripada media pembelajaran konvensional. Hal ini juga berarti tak terkecuali hasil belajar dalam proses membaca pemahaman dalam bentuk peningkatan minat membaca (MM) sebagai hasil belajar yang mana setelah penggunaan media pembelajaran *Quizizz*, keseluruhan dari; (1) indikator kompetensi inti dan dasar pencapaian hasil belajar membaca pemahaman yang tertuang pada kurikulum K13 (Kemendikbud, 2013) yang mampu terpenuhi, tapi juga (2) terungkap bukan hanya memenuhi tapi juga adanya peningkatan nilai statistik minat belajar yang tinggi yang diukur menggunakan seluruh indikator konseptual teoretik untuk mendeterminasikan seseorang memiliki minat membaca yang baik ataupun tinggi (Saleha, dkk. dalam Astuti & Nelisa, 2021).

3. Perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan Konvensional

Pemaparan berikut merupakan pembahasan terkait nilai *Sig. Alpha of Corrected Model* dan *Mean Differences* yang didapatkan melalui tabel *output tests of between-subjects effect* (tabel 4.7) dan *pairwise comparison* (tabel 4.8).

Pada table 4.7, dapat dilihat hasil nilai *Sig.* dari *Correceted Model* sebesar 0,000 yang dihasilkan dari persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan di dua kelas penelitian dan data awal kemampuan membaca pemahaman para responden penelitian (*KMP_Pre*) terhadap data kemampuan membaca pemahaman responden penelitian setelah dilakukannya proses pembelajaran dari kedua perlakuan di dua kelas penelitian tersebut (*KMP-Post*). Nilai *Sig.* ini, yang terungkap $<0,05$, bermakna bahwa ada perbedaan dari hasil belajar dari kedua kelas perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) para sampel penelitian dari kondisi awal ke kondisi setelah proses pembelajaran membaca.

Kemudian pada table 4.8, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah **signifikan**. Hal ini didasarkan pada 2 (dua) pasang *mean differences* yang menunjukkan hasil persandingan data KMP temuan di kelas eksperimen terhadap data temuan KMP di kelas kontrol yang terungkap signifikan positif ($5,532^*$). Kemudian pada persandingan persandingan data KMP temuan di kelas kontrol terhadap data temuan KMP di kelas eksperimen yang terungkap sebaliknya, yakni negatif ($-5,532^*$).

Berdasarkan nilai *Sig.* dan dua pasang *Mean Differences* yang telah dibahas di atas, dapat ditetapkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* ketimbang media pembelajaran konvensional. Penentuan hasil ini juga dilandaskan pada pemaparan

Dugard & Todman (1995), Tabachnick & Abraham (2001) dan Jamieson (2004) bahwa nilai *Sig.* yang dihasilkan pada baris *Corrected model* di table output *tests of between-subjects effect* melalui uji ANCOVA bisa dijadikan dasar untuk menentukan jawaban hipotesis yang mana jika (a) nilai *Sig.* dari *Corrected Model* $<0,05$ dan (b) *Mean Differences* pada *experiment group* menunjukkan hasil signifikan (*) dengan nilai hasil yang positif terhadap *Mean Differences* di *control group*, maka dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan dari variabel peubah di *experiment group* ketimbang *control group* terhadap variabel terikat. Sehingga bisa ditetapkan bahwa jawaban dari rumusan masalah ketiga ialah diterimanya ***minor alternative hypothesis (H¹)*** dan ditolaknyanya ***minor null-Hypothesis (H⁰)***.

Diterimanya ***minor alternative hypothesis (H¹)***, yang berarti ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* ketimbang media pembelajaran konvensional diungkap lebih lanjut bahwa hasil ada perbedaan tersebut signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol, bukanlah serta-merta dilandaskan pada hasil analisis data temuan. Pamungkas (2020) melalui hasil risetnya mengungkap juga hal yang sama bahwa dalam proses pembelajaran secara umum, ada perbedaan hasil belajar yang dihasilkan antara penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional, yang secara signifikan didominasi oleh media pembelajaran *Quizizz*. Hal ini juga berarti tak terkecuali hasil belajar dalam

proses membaca pemahaman dalam bentuk peningkatan kemampuan memaca pemahaman (KMP) sebagai hasil belajar yang mana setelah penggunaan media pembelajaran *Quizizz*, keseluruhan dari; (1) indikator kompetensi inti dan dasar pencapaian hasil belajar membaca pemahaman yang tertuang pada kurikulum K13 (Kemendikbud, 2013) dan (2) indikator-indikator konseptual teoretik untuk mendeterminasikan seseorang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik; dapat terpenuhi dan memberikan hasil peningkatan yang lebih (Brown dalam Abidin, 2010).

4. Perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional

Pemaparan berikut merupakan pembahasan terkait nilai *Sig. Alpha of Corrected Model* dan *Mean Differences* yang didapatkan melalui tabel *output tests of between-subjects effect* (tabel 4.9) dan *pairwise comparison* (tabel 4.10).

Pada table 4.9, dapat dilihat hasil nilai *Sig.* dari *Correceted Model* sebesar 0,000 yang dihasilkan dari persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan di dua kelas penelitian dan data awal minat membaca para resonden penelitian (*MM_Pre*) terhadap data minat membaca responden penelitian setelah dilakukannya proses pembelajaran dari kedua perlakuan di dua kelas penelitian tersebut (*MM-Post*). Nilai *Sig.* ini, yang terungkap $<0,05$, bermakna bahwa ada perbedaan dari hasil belajar dari kedua kelas perlakuan terhadap minat membaca (MM) para sampel penelitian dari kondisi awal ke kondisi setelah proses pembelajaran membaca.

Kemudian pada table 4.10, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah **signifikan**. Hal ini didasarkan pada 2 (dua) pasang *mean differences* yang menunjukkan hasil persandingan data minat membaca (MM) temuan di kelas eksperimen terhadap data temuan MM di kelas kontrol yang terungkap signifikan positif (7,350*). Kemudian pada persandingan persandingan data MM temuan di kelas kontrol terhadap data temuan MM di kelas eksperimen yang terungkap sebaliknya, yakni negatif (-7,350*).

Berdasarkan nilai *Sig.* dan dua pasang *Mean Differences* yang telah dibahas di atas, dapat ditetapkan bahwa ada perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* ketimbang media pembelajaran konvensional. Penentuan hasil ini juga dilandaskan pada pemaparan Dugard & Todman (1995), Tabachnick & Abraham (2001) dan Jamieson (2004) bahwa nilai *Sig.* yang dihasilkan pada baris *Corrected model* di table output *tests of between-subjects effect* melalui uji ANCOVA bisa dijadikan dasar untuk menentukan jawaban hipotesis yang mana jika (a) nilai *Sig.* dari *Corrected Model* $< 0,05$ dan (b) *Mean Differences* pada *experiment group* menunjukkan hasil signifikan (*) dengan nilai hasil yang positif terhadap *Mean Differences* di *control group*, maka dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan dari variabel peubah di *experiment group* ketimbang *control group* terhadap variabel terikat. Sehingga bisa ditetapkan bahwa jawaban dari rumusan masalah ketiga ialah diterimanya **minor alternative hypothesis (H^1)** dan ditolaknyanya **minor null-Hypothesis (H^0)**.

Diterimanya **minor alternative hypothesis (H^1)**, yang berarti ada perbedaan minat membaca (MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* ketimbang media pembelajaran konvensional diungkap lebih lanjut bahwa hasil ada perbedaan tersebut signifikan terhadap minat membaca (MM) siswa kelas V SD melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* di kelas eksperimen dan konvensional di kelas kontrol, bukanlah serta-merta dilandaskan pada hasil analisis data temuan. Azizah (2020) dan Purwianto & Fahyuni (2021) melalui hasil risetnya mengungkap juga bahwa dalam proses pembelajaran secara umum, ada perbedaan hasil belajar yang dihasilkan antara penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional, yang secara signifikan didominasi oleh media pembelajaran *Quizizz*. Hal ini juga berarti tak terkecuali hasil belajar dalam proses membaca pemahaman dalam bentuk peningkatan minat membaca (MM) sebagai hasil belajar yang mana setelah penggunaan media pembelajaran *Quizizz*, keseluruhan dari; (1) indikator kompetensi inti dan dasar pencapaian hasil belajar membaca pemahaman yang tertuang pada kurikulum K13 (Kemendikbud, 2013) dan (2) indikator-indikator konseptual teoretik untuk mendeterminasikan seseorang memiliki minat membaca yang baik; dapat terpenuhi dan memberikan hasil peningkatan yang lebih (Saleha, dkk. dalam Astuti & Nelisa, 2021).

5. Perbedaan secara simultan kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional

Berikut disajikan pembahasan terkait ada atau tidak ada perbedaan signifikan secara simultan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V Sekolah Dasar melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional di lokasi penelitian. Nilai-nilai hasil tersebut antara lain: (a) nilai *Sig.* dari keempat kategori *P-values* pada tabel *output Multivariate-test* (tabel 4.11), (b) nilai *Sig. of Corrected Model* pada tabel *output tests of between-subjects effect* (tabel 4.12), dan (c) nilai-nilai *Mean Differences* dari tabel *output Pairwise Comparison* (tabel 4.13).

Pada tabel 4.11, diungkap nilai *Sig.* dari keempat kategori *P-values* (*Pillai's Trace-value*, *Wilks' Lambada-value*, *Hotelling's Trace-value*, dan *Roy's Largest Root-value*) masing-masing sebesar 0,000. Keempat nilai ini dihasilkan dari persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan di dua kelas penelitian terhadap data *Post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) reseponden penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) yang juga dikalkulasikan secara bersamaan dengan data *pre-test*-nya masing-masing sebagai *covariant*. Keempat nilai *Sig.* ini, yang terungkap $<0,05$, dapat dimaknai bahwa ada perbedaan secara simultan dari hasil belajar di kedua kelas perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) para sampel penelitian dari kondisi awal ke kondisi setelah proses pembelajaran membaca.

Pada table 4.12, bias dilihat 2 (dua) nilai *Sig.* dari *Correceted Model* yang masing-masing sebesar 0,000 untuk data KMP & MM yang dihasilkan melalui persandingan secara simultan dari peubah kedua perlakuan pada dua kelas penelitian terhadap data *Post-test* kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) reseponden penelitian (siswa kelas V Sekolah Dasar) yang juga dikalkulasikan secara bersamaan dengan data *pre-test*-nya masing-masing sebagai *covariant*. Kedua nilai *Sig.* ini, yang terungkap masing-masing $<0,05$, bermakna bahwa semakin *valid*-nya hasil ada perbedaan secara simultan yang dihasilkan dari nilai *Sig.* dari keempat *P-values* pada tabel 4.10.

Kemudian pada table 4.13, determinasi ada pengaruh yang berbeda tersebut diungkap lebih lanjut ialah **lebih signifikan** pada kelas eksperimen ketimbang pada kelas kontrol. Hal ini didasarkan pada 2 (dua) pasang *mean differences* dari masing-masing persandingan data *pre-* dan *post-test* KMP dan MM di kelas eksperimen terhadap data *pre-* dan *post-test* KMP dan MM di kelas kontrol (I – J) terungkap signifikan positif 5,552* (KMP) dan 7,352* (MM). Kemudian pada persandingan sebaliknya (J – I), terungkap sebaliknya, yakni negatif -5,552* (KMP) dan -7,352* (MM).

Menurut pemaparan Dugard & Todman (1995), Tabachnick & Abraham (2001) dan Jamieson (2004), nilai *Sig.* dari keempat *P-values* pada tabel *output* Multivariate-test, *Sig.* dari *Corrected Model* pada *tests of between-subjects effect*, dan *Mean Differences* pada tabel *output* *Pairwise Comparison* melalui uji ANCOVA bisa dijadikan dasar untuk menentukan jawaban hipotesis yang mana jika (a) nilai *Sig.* dari keempat kategori *P-*

values <0,05; nilai Sig. dari *Corrected Model* <0,05; dan (b) nilai *Mean Differences* pada *experiment group* menunjukkan hasil signifikan (*) dengan nilai hasil yang positif terhadap *Mean Differences* di *control group*, maka dimaknai bahwa ada perbedaan yang signifikan dari variabel peubah di *experiment group* ketimbang *control group* terhadap variabel terikat.

Sehingga bisa ditetapkan jawaban dari rumusan masalah kelima ialah diterimanya ***minor alternative hypothesis*** (H^1) dan ditolaknyanya ***minor null-Hypothesis*** (H^0) yang bermakna bahwa ada perbedaan secara simultan nilai kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) siswa kelas V SD yang lebih signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Quizizz* ketimbang media pembelajaran konvensional. Diterimanya ***minor alternative hypothesis*** (H^1) ini, juga sekaligus mendeterminasikan nilai *novelty* pembeda terhadap penelitian-penelitian terdahulu, terkhususnya Pamungkas (2020) dan Azizah (2020) dan Purwianto & Fahyuni (2021) yang hanya mengungkap hasil hubungan secara parsial kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) para siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Quizizz*.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kelima hasil penelitian yang juga berkedudukan sebagai jawaban dari rumusan-rumusan masalah penelitian dan dan wujudnya nyata dari tujuan-tujuan penelitian yang diungkap pada bagian sub-bab

kedua dari BAB IV ini (**pembahasan**). maka peneliti mengkonstruksi **5 (lima) minor-hipotetik argumentations** (proposisi *minor* penelitian) sebagai implikasi pertama dari penelitian ini, antara lain:

1. *“Penggunaan media pembelajaran Quizizz akan sangat berkemungkinan untuk mampu memberikan peningkatan yang cukup efektif pada kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD”.*
2. *“penggunaan media pembelajaran Quizizz akan sangat berkemungkinan untuk mampu memberikan peningkatan yang cukup efektif pada minat membaca (MM) siswa kelas V SD”.*
3. *“Akan sangat mungkin ada perbedaan yang signifikan yang dihasilkan antara penggunaan media pembelajaran Quizizz dan konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) siswa kelas V SD, yang mana secara spesifik, media pembelajaran Quizizz berkemungkinan jauh lebih signifikan daripada media pembelajaran konvensional”*
4. *“Akan sangat mungkin ada perbedaan yang signifikan yang dihasilkan antara penggunaan media pembelajaran Quizizz dan konvensional terhadap minat membaca (MM) siswa kelas V SD, yang mana secara spesifik, media pembelajaran Quizizz berkemungkinan jauh lebih signifikan daripada media pembelajaran konvensional”.*
5. *“Akan sangat mungkin ada perbedaan yang signifikan yang dihasilkan antara penggunaan media pembelajaran Quizizz dan konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) siswa kelas V SD secara simultan, yang mana secara*

spesifik, media pembelajaran Quizizz berkemungkinan jauh lebih signifikan daripada media pembelajaran konvensional'.

Kemudian, berdasarkan kelima *minor hipotetik argumentations* (proposisi *minor* penelitian) di atas, peneliti lebih lanjut mensintesakannya secara konstruktif bahwa jawaban hipotesis *major* dari masalah yang tersiratkan pada judul penelitian ialah diterimanya *major H₁*.

bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan dari penggunaan media pembelajaran Quizizz terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V Sekolah Dasar yang mana pada persektif drajat nilai hasil signifikansi dan efektifitas peningkatannya, media pembelajaran Quizizz jauh lebih signifikan dan cukup efektif daripada media pembelajaran konvensional. Kemudian, dari jawaban hipotesis *major* ini, peneliti lebih lanjut mengkonstruksi sebuah ***sebuah major-hipotetik argumentation*** (proposisi *major* penelitian) sebagai implikasi kedua penelitian ini dan tujuan utama yang disiratkan oleh judul penelitian ini. *Major-hipotetik argumentation* tersebut ialah ***“Penggunaan media pembelajaran Quizizz dalam proses pembelajaran membaca akan sangat berkemungkinan memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kemampuan membaca pemahaman (KMP) dan minat membaca (MM) para siswa kelas V SD. Dan jika ditinjau dari persektif drajat nilai hasil signifikansi dan efektifitas peningkatannya, maka media pembelajaran Quizizz jauh lebih signifikan dan cukup efektif daripada media pembelajaran konvensional.”***



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh jalinan hasil penelitian—data dan analisisnya—, dapat disimpulkan bahwa:

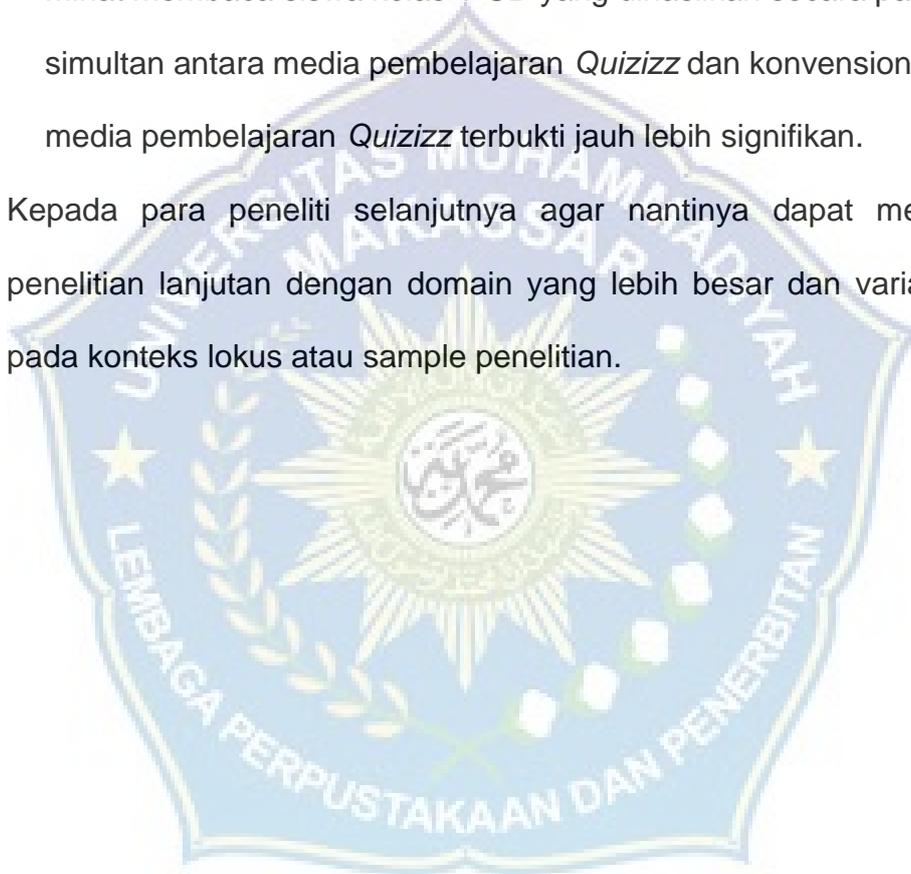
1. Kemampuan membaca pemahaman siswa setelah media pembelajaran *Quizizz* dipergunakan, ditemukan peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 9 dan tertinggi menjadi 20 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 15,11 dan *median* menjadi 15,00. Efektifitas peningkatan ini ialah 66,12% dengan kategori sedang.
2. Minat membaca siswa kelas V Sekolah setelah media pembelajaran *Quizizz* dipergunakan, ditemukan peningkatan yang signifikan dimana skor terendah menjadi 18 dan tertinggi menjadi 30 dengan nilai *mean* menjadi sebesar 23,14 dan *median* menjadi 22.50. Persentasi efektifitas peningkatan ini ialah 67% dengan kategori sedang.
3. Adanya perbedaan kemampuan membaca pemahaman (KMP) yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional yang ditandai dengan nilai *Sig. of Corrected Model* yang terbukti $<0,05$ dan nilai persandingan *Mean Differences* KMP melalui media pembelajaran *Quizizz* yang terungkap signifikan positif ($5,532^*$) dari pada KMP media pembelajaran konvensional yang terungkap negatif ($-5,532^*$).

4. adanya perbedaan minat membaca (MM) yang lebih signifikan dari media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional yang ditandai dengan nilai *Sig. of Corrected Model* yang terbukti $<0,05$ dan nilai persandingan *Mean Differences* MM melalui media pembelajaran *Quizizz* yang yang terungkap signifikan positif ($7,350^*$) dari pada MM media pembelajaran konvensional yang terungkap negatif ($-7,350^*$).
5. Adanya perbedaan secara simultan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca (KMP & MM) yang lebih signifikan melalui media pembelajaran *Quizizz* dari pada media pembelajaran konvensional yang ditandai dengan (a) nilai *Sig.* dari keempat nilai *P-values* $<0,05$; (b) nilai *Sig. of Corrected Model* $<0,05$ dan nilai persandingan *Mean Differences* KMP & MM melalui media pembelajaran *Quizizz* yang yang terungkap signifikan positif ($5,532^*$ untuk KMP dan $7,352^*$ untuk MM) dari pada KMP & MM melalui media pembelajaran konvensional yang terungkap negatif ($-5,532^*$ untuk KMP dan $-7,352^*$ untuk MM).

B. Saran

1. Kepada para instansi pendidikan dasar beserta para praktisi pengajar sekolah dasar agar dapat menjadikan media pembelajaran *Quizizz* sebagai dalam proses pembelajaran membaca pemahaman yang mana berdasarkan penelitian ini media pembelajaran tersebut terbukti:

- a. secara statistik deskriptif, dapat memberikan peningkatan yang cukup efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V SD.
 - b. secara statistik inferensial, meskipun sama-sama memberikan peningkatan, ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman dan minat membaca siswa kelas V SD yang dihasilkan secara parsial dan simultan antara media pembelajaran *Quizizz* dan konvensional, tetapi media pembelajaran *Quizizz* terbukti jauh lebih signifikan.
2. Kepada para peneliti selanjutnya agar nantinya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan domain yang lebih besar dan variatif, baik pada konteks lokus atau sample penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). *Strategi Membaca: Teori dan Pembelajarannya*. Rizqi Press Ahuja.
- Abimanyu, S., & dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahdar. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Padu Musik terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 18(2), 287–302. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302>
- Amalia, N. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I. *Jurnal Pensil : Pendidikan Teknik Sipil*, 9(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i2.15350>
- Anomeisa, A. B., & Ernarningsih, D. (2020). Interactive Learning Media Using VBA PowerPoint in group Data Presentation. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(01), 17–31. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/10635>
- Arendra, S. S. (2016). *Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Buku pada Siswa SMA Negeri 2 Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (1997). *Media Pengajaran*. Raja Perindo Persada.
- Astiningrum, N., & Prawitasari, J. E. (2010). Hubungan antara Minat terhadap Komik Jepang (Manga) dengan Kemampuan Rekognisi Emosi melalui Ekspresi Wajah. *Psychology Journal*, 34(2), 130–150. Diperoleh dari: <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7093/5545>
- Astuti, D. W., & Nelisa, M. (2021). Tingkat Minat Baca Siswa Sd Negeri 05 Kubang Putih Melalui Penerapan Drop Everything and Read (Dear). *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(2), 74–82. <https://doi.org/10.31849/pb.v8i2.6721>
- Azizah, B. (2020). Pengaruh Media Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas Xlla Man 1 Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, November, 1–72.

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal LITERASI*, 9(1).
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Raja Perindo Persada.
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/32760/18331>
- Djiwandono, S. (2008). *Tes Bahasa*. Grasindo.
- Gay, L. R., E. Mills, G., & W. Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (Tenth)*. Pearson Education, Inc.
- Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Citra Aditya Bakti.
- Hamzah, H. (2021). *Sunday Mathday: Ranking PISA Indonesia dan Pembahasan Soal*. Zenus. Dikutip dari <https://www.zenius.net/blog/ranking-pisa-di-indonesia-dan-pembahasan-soal>
- IBM. (2021). *F- and P-value*. Dikutip dari <https://www.ibm.com/docs/no/cognos-analytics/11.1.0?topic=terms-f-value>
- Ihalauw, J. J. O. I. (2008). *Konstruksi Teori: Komponen dan Proses*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kamsah. (2019). *Sikap Rendahnya Minat Baca Warga Makassar, Dinas Perpustakaan Kumpulkan Pegiat Literasi - Makassar Terkini*. Makassar Terkini Media. <https://makassar.terkini.id/sikap-rendahnya-minat-baca-warga-makassar-dinas-perpustakaan-kumpulkan-pegiat-literasi/>
- Kemendikbud. (2013). *Dokumen Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai Salah Satu Perangkat Kelengkapan Dokumen Kurikulum 2013*. KEMENDIKBUD RI.
- Khofiah, S. (2015). *Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SDN 1 Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh dari: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/25079>

- Khulsum, U., Hudiyo, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of Text Illustrations: A Review of Research. *Educational Communication and Technology and Journal*, 30, 195–232.
- Marisa. (2012). *Komputer dan Media Pembelajaran*. Universitas Terbuka.
- Mustafa, B. (2012). Indonesian People Reading Habit is Very Low: How Libraries Can Enhance the People Reading Habit. *Jurnal Insitut Pertanian Bogor*, 1–10.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, B., & Suyata, P. (2011). Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.21831/ltr.v10i2.1157>
- Pamungkas, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Daring pada Siswa Kelas VI melalui Media Belajar Game Berbasis Edukasi Quizizz. *Majalah Lontar*, 32(2), 57–68. <https://doi.org/10.26877/ltr.v32i2.7306>
- Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Kuliah Fisika Modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 455–467. <http://repository.untad.ac.id/3668/>
- Piaget, J. (1969). *The Theory of Stages in Cognitive Development: An Address to the CTB/McGraw-Hill Invitational Conference on Ordinal Scales of Cognitive Development, Monterey, California, February 9, 1969*. CTB/McGraw-Hill. <https://books.google.co.id/books?id=PG1EAAAAYAAJ>
- Prastisi. (2009). *Membaca*. Griya Jawi.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.

- Purwianto, A. F., & Fahyuni, E. F. (2021). Pengaruh Aplikasi Quizizz PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi COVID-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 551. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i4.5829>
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Rahmi, A., & Mahyuddin, N. (2020). Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years. *44(Icece 2019)*, 97–100. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>
- Rohmatin, A. Q. N. (2020). *Pengaruh Game Kuis berbasis Android terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Fiqh Kelas VIII di MTs Nurul Huda Sedai Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.
- Sadiman, A. S. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat udaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat di Kabupaten Bandung). *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(2).
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Proses Pendidikan*. Kencana.
- Santoso, H. (2011). *Teknik dan Strategi dalam Membangun Minat Baca*. Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, R. (1992). *Manfaat Media Pengajaran*. Tarsito Bandung.
- Sugihartati, R. (2012). *Masalah Minat Baca*. Revka Petra Media.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2001). *Using Miltivariate Statistics* (Ed. 4). Needham Hights, MA: Allyn and Bbacon
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV Angkasa.

- Tarigan, H.G. (1986). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. (1993). *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurahman, M. (2019). *Duh! Sulsel Masuk Daerah Malas Membaca di Indonesia*. Diperoleh dari: <https://news.detik.com/berita/d-4562046/duh-sulsel-masuk-daerah-malas-membaca-di-indonesia>
- Wardani, Y., & Sudarwanto, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Pada Kompetensi Dasar Melakukan Pelayanan Purna Jual Terhadap Kompetensi Siswa Kelas Xii Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(1), 709–715. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/32052>
- Warsita, B. (2018). Mobile Learning seagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, 14(1 SE-Articles), 62–73. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>
- Warsita, B. (2018). Mobile Learning sebagai Model Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, 14(1 SE-Articles), 62–73. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Bumi Aksara.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **4184/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 767/PPS/C.3-II/VI/1443/2022 tanggal 25 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **EMINARTI**
Nomor Pokok : 105060407319
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZIZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS V SD GUGUS IV KEC TALLO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Juni s/d 27 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth

1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20220628461639



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 18 / SDI.GalKapal1/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Syamsul Qaidah, S.Pd.,M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Butta- Butta Caddi No. 8 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas

Nama : Eminarti
NIM : 105060407319
Fakultas : Pascasarjana
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian pada peserta didik SD INPRES GALANGAN KAPAL I selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai 25 Julii sampai 25 Agustus 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Quiziz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minar Membaca Kelas V Sekolah Dasar** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2022



Hj. Syamsul Qaidah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19630406 198604 2 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 03 Agustus 2022

K e p a d a

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/1835-II/BKBP/VIII/2022

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).
- Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor **4148/S.01/PTSP/2022** Tanggal 28 Juli 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **EMINARTI**
NIM / Jurusan : 105060407319 / Pendidikan Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNISMUH
Tanggal pelaksanaan: **03 s/d 27 Agustus 2022**
Jenis Penelitian : Tesis
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZIZ TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS V SD GUGUS IV KEC TALLO"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.



DR. HARI, S.I.P., S.H., M.H., M.Si

Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b

NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Eminarti

NIM : 105060407319

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	0 %	15 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Januari 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidari, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Eminarti 105060407319

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

smakhoz.wordpress.com

Internet Source

2%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On



BAB II Eminarti 105060407319

ORIGINALITY REPORT

12%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to University of Kwazulu-Natal Student Paper **5%**

2 membacapemahamanensunukwantumlearning.blogspot.com Internet Source **4%**

3 samsulhidayat221.files.wordpress.com Internet Source **3%**

Exclude quotes
Exclude bibliography

Or
Exclude matches



BAB III Eminarti 105060407319

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Eminarti 105060407319

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude bibliography On



< 2%



BAB V Eminarti 105060407319

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source



3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



**Lembar Pedoman Penskoran terhadap Instrumen Keterampilan
Membaca Pemahaman (Lembar Kerja Siswa)**

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama/pokok dari setiap paragraf pada teks bacaan	Mampu menentukan 4 ide atau gagasan pokok/utama secara tepat pada teks bacaan	Mampu menentukan 3 dari keseluruhan ide atau gagasan pokok/utama secara tepat pada teks bacaan	Mampu menentukan 2 dari keseluruhan ide atau gagasan pokok/utama secara tepat pada teks bacaan	Mampu menentukan 1 dari keseluruhan ide atau gagasan pokok/utama secara tepat pada teks bacaan	Tidak mampu menentukan ide atau gagasan pokok/utama secara tepat pada teks bacaan
2	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan	Mampu menentukan 9 ide atau gagasan penjelas secara tepat dalam setiap paragraf pada teks bacaan.	Mampu menentukan 7 - 8 dari keseluruhan ide atau gagasan penjelas secara tepat dalam setiap paragraf pada teks bacaan.	Mampu menentukan 4 - 6 dari keseluruhan ide atau gagasan penjelas secara tepat dalam setiap paragraf pada teks bacaan.	Mampu menentukan 1 - 3 dari keseluruhan ide atau gagasan penjelas secara tepat dalam setiap paragraf pada teks bacaan.	Tidak mampu menentukan satupun dari keseluruhan ide atau gagasan penjelas secara tepat dalam setiap paragraf pada teks bacaan.
3	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terrepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun	Mampu menjawab 4 pertanyaan secara tepat	Mampu menjawab 3 pertanyaan secara tepat	Mampu menjawab 2 pertanyaan secara tepat	Mampu menjawab 1 pertanyaan secara tepat	Tidak mampu menjawab soal apapun

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
	penjelas pada setiap paragraf)					
4	Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)	Mampu membuat 4 pertanyaan sesuai dengan kandungan informasi-informasi dalam teks bacaan.	Mampu membuat 3 pertanyaan sesuai dengan kandungan informasi-informasi dalam teks bacaan.	Mampu membuat 2 pertanyaan sesuai dengan kandungan informasi-informasi dalam teks bacaan.	Mampu membuat 1 pertanyaan sesuai dengan kandungan informasi-informasi dalam teks bacaan.	Tidak mampu membuat satupun pertanyaan sesuai dengan kandungan informasi-informasi dalam teks bacaan.
5	Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri	Mampu membuat ringkasan yang baik menggunakan bahasa sendiri yang indikator utamanya ialah terepresentasikannya secara proporsional seluruh ide atau gagasan pokok (4) dari setiap paragraf	Mampu membuat ringkasan yang baik menggunakan bahasa sendiri yang indikator utamanya ialah terepresentasikannya secara proporsional 3 (tiga) dari keseluruhan ide atau gagasan pokok dari setiap	Mampu membuat ringkasan yang baik menggunakan bahasa sendiri yang indikator utamanya ialah terepresentasikannya secara proporsional 2 (dua) dari keseluruhan ide atau gagasan pokok dari setiap	Mampu membuat ringkasan yang baik menggunakan bahasa sendiri yang indikator utamanya ialah terepresentasikannya secara proporsional 1 (satu) dari keseluruhan ide atau gagasan pokok dari setiap	Tidak mampu membuat ringkasan yang baik dan proporsional menggunakan bahasa berdasarkan teks bacaan.

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
		pada teks bacaan.	paragraf pada teks bacaan.	paragraf pada teks bacaan.	paragraf pada teks bacaan.	



Lembar RPP Kelas Experimen

RPP Pertemuan 1 Kelas Experimen

Satuan Pendidikan : SD Inpres Galangan kapal I

Kelas / Kategori : V

Tema : Organ Gerak Manusia dan Hewan

Sub. Tema : Subtema 1 Organ Gerak dan Hewan

Muatan terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 70 menit

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.1. Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraph 1.1.2. Menentukan kalimat penjelas dari masing-masing paragraph.
4,1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	1.1.1. Menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf. 1.1.2. Menuliskan kalimat penjelas dari masing-masing paragraph.

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat menentukan ide pokok dan kalimat penjelas pada masing-masing paragraf setelah membaca teks bacaan dengan benar.
- b. Peserta didik dapat menuliskan ide pokok dan kalimat penjelas yang terdapat pada paragraf setelah membaca teks bacaan dengan benar

4. Metode Pembelajaran

a. Model : Contextual Teaching Learning (CTL)

b. Metode : Tanya jawab dan penugasan

c. Media dan Materi Pembelajaran

a. Media : Projector LCD, Laptop/Smartphone, dan Web-tool

Quizziz

b. Sumber :

- 1) buku tematik keluaran KEMENDIKBUD
- 2) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5805096/pengertian-gagasan-pokok-cara-menemukan-ciri-dan-contohnya>

c. Materi :

- 1) Teks berjudul “*Organ Gerak manusia dan Hewan*” dari buku tematik keluaran KEMENDIKBUD;

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Menyapa siswa, menanyakan kabar, kondisi kesehatan mereka, dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.2. Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a.3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir4. Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan berlangsung5. Guru memberikan gambaran perihal <i>Quizizz</i> dan hal-hal yang berkenaan dengan materi ajar yang akan sedang mereka hadapi dalam proses KBM (<i>konstruktivisme</i>)	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru masuk pada aplikasi <i>Quizizz</i> melalui laman www.Quizz.com2. Guru menginstruksikan para siswa untuk mengaktifkan <i>Quizizz</i> pada android mereka masing-masing dengan memilih	45 Menit

	<p>joinmyquizizz.com dan menggunakan kode yang telah disiapkan pada <i>slide</i> perihal materi teks yang berjudul “Organ Gerak Manusia dan Hewan” yang akan dibaca oleh para siswa secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa (<i>Learning Community</i>)</p> <p>3. Guru mengarahkan para siswa untuk memindahkan <i>slide</i> pada HP <i>android</i> mereka masing-masing pada <i>slide</i> yang berisikan materi ajar perihal “<i>cara mengidentifikasi gagasan pokok dan penjas pada sebuah paragraf dari teks bacaan</i>” (<i>Constructivism</i>).</p> <p>4. Guru memberikan contoh penggunaan materi ajar perihal “<i>cara mengidentifikasi gagasan pokok dan penjas pada sebuah paragraf dari teks bacaan</i>” pada <i>paragraf pertama</i> dari teks yang telah mereka baca sebelumnya (<i>Modeling</i>).</p> <p>5. Guru mengarahkan para siswa membentuk kelompok untuk mencoba mengidentifikasi kemudian menuliskan gagasan pokok dan penjas yang ada pada paragraf kedua dari teks yang telah mereka baca sebelumnya (<i>Learning-Community</i> dan <i>Inquiry</i>).</p> <p>6. Guru menginstruksikan para siswa untuk mengerjakan <i>test</i> pada <i>Quizizz</i> mereka masing-masing (<i>Authentic Assessment</i>)</p>	
Penutup	1. Guru mengumpulkan dan menyimpan hasil-hasil kerja siswa untuk mengevaluasi hasil belajar para siswa.	15 Menit

	<p>2. Guru mengajak para siswa mereview proses pembelajaran dan memberikan kesempatan pada para siswa untuk bertanya jikalau ada hal-hal yang ingin mereka pertanyakan (Reflection dan Questionning)</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.</p>	
--	---	--

6. Evaluasi

Bacalah teks berikut yang berjudul "Organ Gerak Manusia dan Hewan" untuk menjawab soal Nomor 1 dan 2!

"Organ Gerak Manusia dan Hewan"

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

1. Tentukan ide pokok dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan di atas!

Lembar Jawaban

a) Paragraf I :

.....

b) Paragraf II :

.....

c) Paragraf III :

.....

d) Paragraf IV :

.....

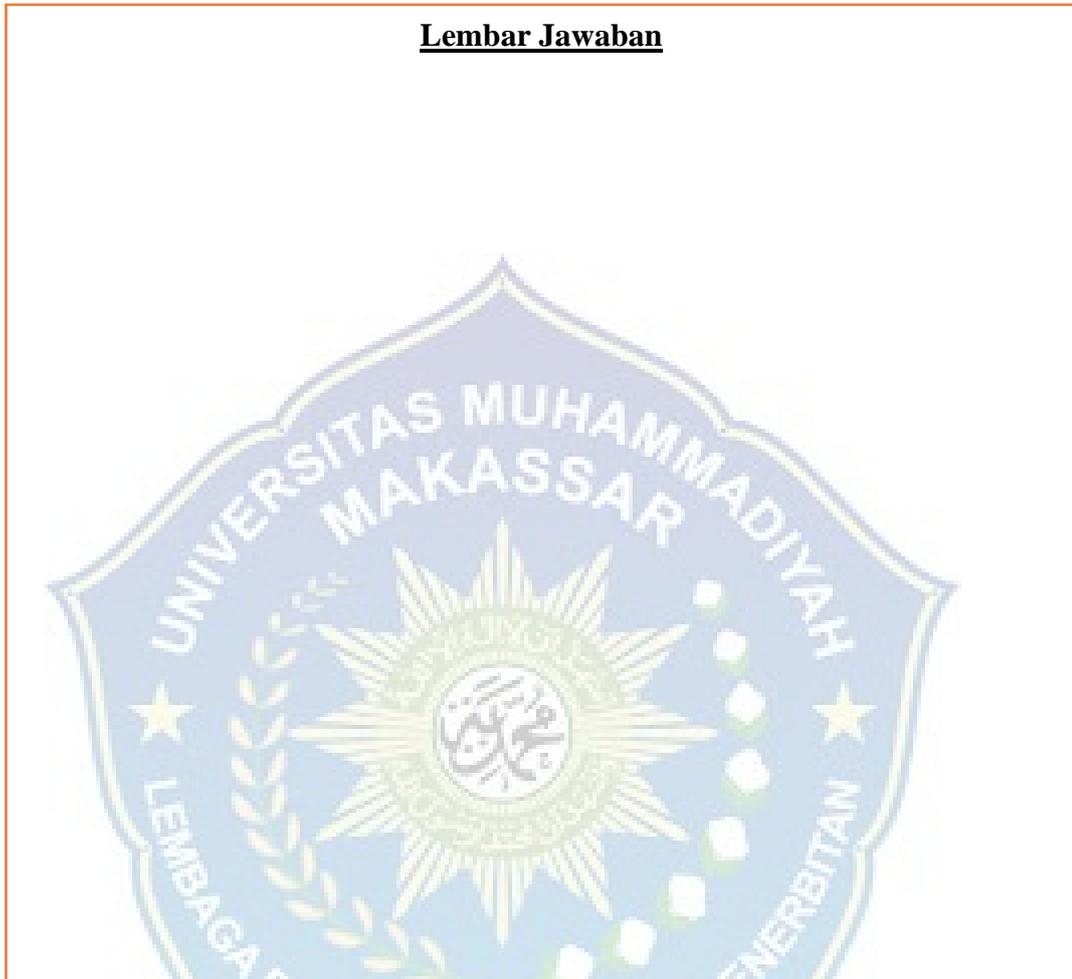
e) Paragraf V :

.....



2. Tentukan gagasan penjelas dari tiap paragraf dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan “Organ Gerak Manusia dan Hewan” di atas!

Lembar Jawaban



Makassar,2022

Mengetahui

Kepala SDI Galangan Kapal I

Hj Syamsul Qaidah, S.Pd
NIP:19630406 198604 2 001

Guru kelas V

Eminarti, S.Pd

RPP Pertemuan 2 Kelas Experimen

Satuan Pendidikan : SD Inpres Galangan kapal I

Kelas / Kategori : Kelas Experimen

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan

Sub. Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Muatan terpadu : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 70 menit

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KI 3.2 : Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

KI 4.2 : Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

3. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pendukung

- a. Mampu mengaplikasikan kembali materi ajar pada pertemuan sebelumnya perihal cara mengidentifikasi kategori-kategori informasi atau gagasan (pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan.
- b. Mampu mengidentifikasi kategori-kategori informasi atau gagasan (pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kunci

- a. Mampu mengklasifikasi dan informasi yang didapat dari teks bacaan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- b. Mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan informasi-informasi atau gagasan (pokok dan penjelas).

5. Tujuan Pembelajaran

- a. Agar siswa mampu menemukan informasi-informasi atau gagasan-gagasan (baik pada kategori pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan mengkombinasikan materi pada pertemuan sebelumnya dan *5W+1H*.

- b. Berdasarkan materi ajar *5W+1H*, siswa diharapkan mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan informasi-informasi atau gagasan-gagasan (baik pokok dan penjelas) pada teks bacaan.

6. Metode Pembelajaran

- a. Model : Contextual Teaching Learning (CTL)
- b. Metode : *Construtivism, Inquiry, Modeling, Community Learning, Reflection, Question, Authentic Assesmen*

7. Materi, Sumber, dan Media Pembelajaran

- a. Media : Projector LCD, Laptop/Smartphone, dan Web-tool Quizziz.
- b. Sumer :
- 1) Buku tematik keluaran KEMENDIKBUD
 - 2) Kusmayadi, Ismail. 2008. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media
- c. Materi :
- 1) Teks berjudul "***Dayu dan Ikan Hias***"

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium. lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air. Dayu bertanya-tanya, apa yang dilakukan ikan-ikan itu?

2) Rumus 5W+1H

- a) What (**Apa** yang diinformasikan?)
- b) Who (**Siapa** yang menjadi subjek atau objeknya?)
- c) When (**Kapan** peristiwa itu terjadi?)
- d) Where (**Dimana** peristiwa itu terjadi?)
- e) Why (**Mengapa** peristiwa itu terjadi?)
- f) How (**Bagaimana** peristiwa itu terjadi?)

3) Langkah-langkah dalam menjawab dan membuat pertanyaan dari teks bacaan.

- a) Baca teks bacaan secara keseluruhan dengan cermat.
- b) Temukan letak informasi-informasi penting pada bacaan tersebut karena umumnya, informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat pertanyaan.
- c) Tentukan subjek (orang/hewan), predikat (aktivitas), objek, keterangan tempat, keterangan waktu dan keterangan suasana.
- d) Gunakan rumus **5W+1H** dan sesuaikan dengan isi teks..
- e) Baca kembali pertanyaan yang telah kamu buat dan pastikan bahwa sudah benar dan tepat

8. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, kondisi Kesehatan mereka, dan engkondisikan kelas agar siap untuk belajar.2. Salah satu siswa atau siswi diminta untuk memimpin do'a.3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir4. guru mengajak para siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan kemudian memberikan gambaran perihal <i>Quizizz</i> dan hal-hal yang berkenaan dengan materi ajar yang akan sedang mereka hadapi dalam proses KBM (<i>Constructivism</i>).	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. guru menginstruksikan para pembelajar untuk mengarahkan aktifitas <i>Quizizz</i> pada android mereka masing-masing pada <i>slide</i> perihal materi teks yang berjudul "<i>Dayu dan Ikan Hias</i>" yang mana materi tersebut akan dibaca oleh para siswa.2. Pengajar menginstruksikan para pembelajar untuk mengarahkan aktifitas <i>Quizizz</i> pada android mereka masing-masing pada <i>slide</i> perihal materi teks yang berjudul "<i>Dayu dan Ikan Hias</i>" yang akan dibaca oleh para siswa secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa (<i>Learning Community</i>).	45 Menit

	<p>3. Guru mengarahkan siswa untuk memindahkan <i>slide</i> pada HP <i>android</i> mereka masing-masing pada <i>slide</i> yang berisikan materi ajar perihal “5W+1H dan Langkah-langkah menjawab dan membuat pertanyaan” (Constructivism).</p> <p>4. Guru memberikan contoh penggunaan materi ajar perihal “5W+1H dan Langkah-langkah menjawab dan membuat pertanyaan” pada paragraf pertama dari teks yang telah mereka baca sebelumnya “Dayu dan Ikan Hias” (Modeling).</p> <p>5. Guru mengarahkan para siswa membentuk kelompok untuk mencoba materi ajar perihal “5W+1H dan Langkah-langkah menjawab dan membuat pertanyaan” pada paragraf kedua dari teks yang telah mereka baca sebelumnya “Dayu dan Ikan Hias” (Learning-Community dan Inquiry).</p> <p>6. Guru menginstruksikan para siswa untuk mengerjakan <i>essay-test</i> pada <i>Quizizz</i> mereka masing-masing (Authentic Assessment).</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru mengumpulkan dan menyimpan hasil-hasil kerja siswa untuk mengevaluasi hasil belajar para siswa.</p> <p>2. Guru mengajak para siswa mereview proses pembelajaran dan memberikan kesempatan pada para siswa untuk bertanya jikalau ada hal-hal yang ingin mereka pertanyakan (Reflection dan Questioning)</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama siswa.</p>	<p>15 Menit</p>

9. Evaluasi

Bacalah teks berikut yang berjudul “Dayu dan Ikan Hias” untuk mengerjakan soal Nomor 1 dan 2!

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium. lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

1. Jawablah keempat pertanyaan pada *mind-map* dibawah ini berdasarkan teks bacaan di atas!

Apa nama jenis ikan hias yang dipelihara?

.....

Siapa yang memelihara ikan hias?

.....

Kapan ikan hias itu diberi makan?

.....

Berapa kali akuarium dibersihkan?

.....

2. Buatlah 4 pertanyaan selain keempat pertanyaan yang ada pada *mind-map* berdasarkan informasi-informasi yang ada pada teks Dayu dan Ikan Hias di atas!

Lembar Jawaban

- a)
-
- b)
-
- c)
-
- d)
-

Makassar, 2022

Mengetahui

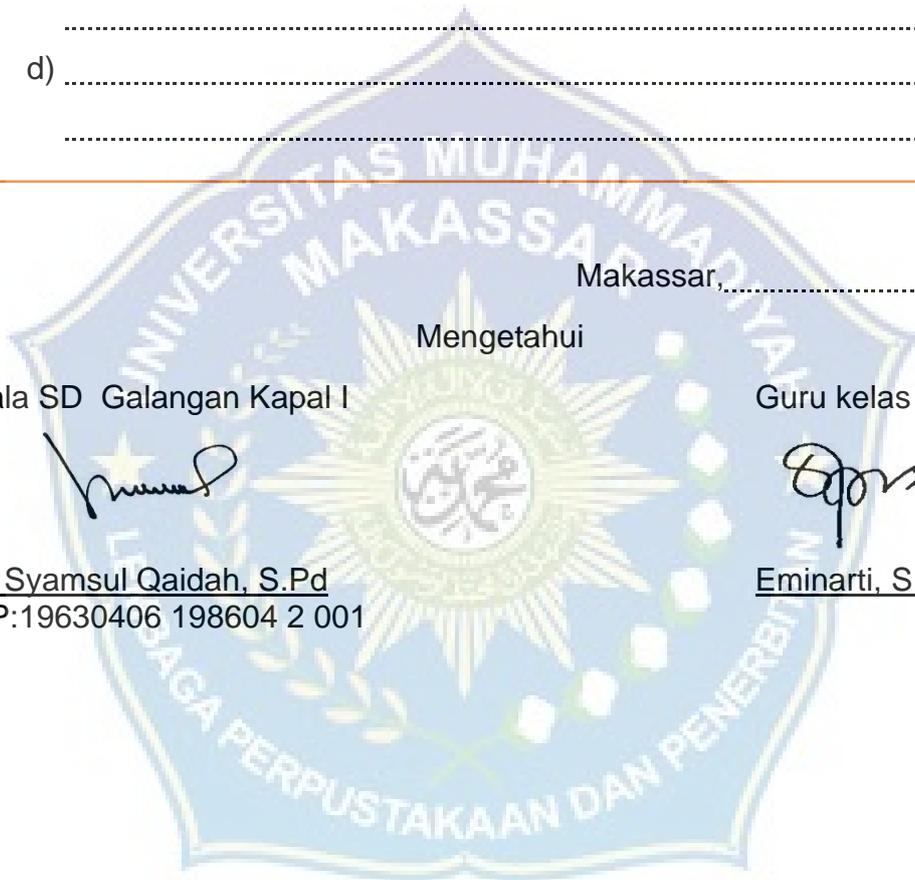
Kepala SD Galangan Kapal I

Guru kelas V



Hj Syamsul Qaidah, S.Pd
NIP:19630406 198604 2 001

Eminarti, S.Pd



Lembar RPP Kelas Kontrol

RPP Pertemuan 1 Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SD Inpres Galangan kapal III

Kelas / Kategori : Kelas Kontrol

Tema : Organ Gerak Manusia dan Hewan

Sub. Tema : Organ Gerak Hewan

Muatan terpadu : Bahasa Indonesia

Komptensi Inti : KI 3

Kompetensi Dasar : KD 3.1

Alokasi Waktu : 70 menit

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,

sistematis, dan logis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	1.1.3. Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraph 1.1.4. Menentukan kalimat penjelas dari masing-masing paragraph.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	1.1.1. Menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf. 1.1.2. Menuliskan kalimat penjelas dari masing-masing paragraph.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kunci

- a. Agar para siswa mampu menuliskan informasi baru yang ada pada teks bacaan dengan baik dan benar.
- b. Agar para siswa mampu mengembangkan informasi dengan menemukan pokok pikiran yang ada pada teks bacaan di setiap paragraph berdasarkan materi ajar perihal cara mengidentifikasi pokok pikiran (gagasan utama) pada setiap paragraf dari teks bacaan.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pengayaan

- a. Mampu memahami materi ajar perihal cara mengidentifikasi gagasan-gagasan penjelas pada setiap paragraf dari teks bacaan.
- b. Mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan penjelas pada setiap paragraf dari teks bacaan.

5. Tujuan Pembelajaran

- a. Agar para siswa mampu menemukan informasi baru dengan benar melalui kegiatan membaca.
- b. Agar para siswa mampu mendapatkan akuisisi pengetahuan berupa materi ajar perihal cara mengidentifikasi gagasan-gagasan utama dan penjelas pada setiap paragraf dari teks bacaan.
- c. Agar para siswa mampu mengidentifikasi gagasan-gagasan utama dan penjelas pada setiap paragraf dari teks yang mereka baca.

6. Metode Pembelajaran

- a. Metode : *Penugasan dan tanya jawab*

7. Media dan Materi Pembelajaran

- a. Media : Media konvensional (Papan Tulis, Spidol, Buku Tematik)

- b. Sumber:

- 1) buku tematik keluaran KEMENDIKBUD

- 2) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5805096/pengertian-gagasan-pokok-cara-menemukan-ciri-dan-contohnya>

- c. Materi :

- 1) Teks berjudul "*Organ Gerak manusia dan Hewan*" dari buku tematik keluaran KEMENDIKBUD;

2) Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

3) Informasi tentang:

- a) Cara mengidentifikasi **gagasan pokok** dalam setiap paragraf dari teks bacaan, yakni: (1) Baca seluruh kalimat pada paragraf; (2) Fokus pada kalimat awal dan akhir paragraf; dan (3) Fokus pada kata kunci yang biasa ada pada kalimat yang merupakan gagasan pokok dari sebuah paragraf. Misalnya yang terpenting, adalah, merupakan, sebagai, dengan, kesimpulannya, pada prinsipnya, jadi, dengan demikian, intinya, dan sebagainya; dan (4) tandai atau tuliskan gagasan pokok yang berhasil diidentifikasi.

- b) Cara mengidentifikasi ***gagasan-gagasan penjelas*** dalam setiap paragraf dari teks bacaan: yakni: (1) Baca seluruh kalimat pada paragraf; (2) Fokus pada kata kunci kunci yang biasa ada pada kalimat yang merupakan gagasan penjelas dari sebuah paragraf, semisalnya: akibatnya, sebagai contoh, selain itu, hal itu, artinya, dan lainnya; dan (3) tandai atau tuliskan gagasan-gagasan penjelas yang berhasil diidentifikasi.

8. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru Menyapa siswa, menanyakan kabar, kondisi kesehatan mereka, dan engkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Salah satu siswa atau siswi diminta untuk memimpin do'a. 3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir 4. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses KBM (<i>Constructivism</i>)	10 Menit
Inti	1. Pengajar menginstruksikan para pembelajar untuk memperhatikan <i>paper</i> yang berisi teks yang yang berjudul " <i>Ekosistem</i> " yang akan dibaca oleh para siswa secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa (<i>Learning Community</i>)	45 Menit

	<p>2. Guru menginstruksikan para siswa untuk memperhatikan materi ajar perihal “<i>cara mengidentifikasi gagasan pokok dan penjelas pada sebuah paragraf dari teks bacaan</i>” yang dia tulis pada papan tulis (Constructivism).</p> <p>3. Guru memberikan contoh dengan menuliskannya pada papan tulis perihal penggunaan materi ajar “<i>cara mengidentifikasi gagasan pokok dan penjelas pada sebuah paragraf dari teks bacaan</i>” pada paragraf pertama dari teks yang telah mereka baca sebelumnya “<i>Ekosistem</i>” di <i>paper</i> mereka masing-masing (Modeling).</p> <p>4. Guru mengarahkan para siswa membentuk kelompok untuk mencoba mengidentifikasi kemudian menuliskan gagasan pokok dan penjelas yang ada pada paragraf kedua dari teks yang telah mereka baca sebelumnya “<i>Ekosistem</i>” di <i>paper</i> mereka masing-masing (Learning-Community dan Inquiry).</p> <p>5. Selesai membaca, siswa diberikan materi ajar beserta contoh-contohnya perihal ide atau gagasan pokok dan penjelas dalam sebuah paragraf.</p> <p>6. Guru membagikan “<i>Lembar Kerja Siswa</i>” kepada para siswa (Authentic Assessment).</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan “<i>Lembar Kerja Siswa</i>”. 2. Guru mengajak para siswa mereview proses pembelajaran dan memberikan kesempatan pada para siswa untuk bertanya jikalau ada hal-hal yang ingin mereka pertanyakan (<i>Reflection</i> dan <i>Questionning</i>) 3. Guru menutup pembelajaran dan berdo’a bersama siswa. 	15 Menit
---------	---	-------------

9. Evaluasi

Lembar Kerja Siswa

Identitas

Nama :
NIS :
Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat instruksi setiap soal sebelum menuliskan jawaban pada kotak jawaban yang tersedia pada setiap setiap soal.
2. Waktu pengerjaan ialah 60 menit.
3. Konsultasikan dengan guru jika mengalami kesulitan

Selamat mengerjakan

Bacalah teks berikut yang berjudul “*Organ Gerak Manusia dan Hewan*” untuk menjawab soal Nomor 1 dan 2!

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

1. Tentukan ide pokok dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan di atas!

Lembar Jawaban

a) Paragraf I :

.....

b) Paragraf II :

.....

c) Paragraf III :

.....

d) Paragraf IV :

.....

e) Paragraf V :

.....

2. Tentukan ide atau gagasan penjelas dari tiap paragraf dari tiap-tiap paragraf pada teks bacaan di atas!



Lembar Jawaban



Makassar, 2022

Mengetahui

Kepala SDI Galangan Kapal III

Guru kelas V

Hasnawati, S.Pd
NIP:19710706 199903 2 005

Kasmawati, S.Pd
NIP

RPP Pertemuan 2 Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SD Inpres Galangan kapal III

Kelas / Kategori : V

Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan)

Sub. Tema : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Muatan terpadu : Bahasa Indonesia

1. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

KI 3.2 : Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

KI 4.2 : Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

3. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Pendukung

- a. Mampu mengaplikasikan kembali materi ajar pada pertemuan sebelumnya perihal cara mengidentifikasi kategori-kategori informasi atau gagasan (pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan.
- b. Mampu mengidentifikasi kategori-kategori informasi atau gagasan (pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) Kunci

- a. Mampu mengklasifikasi dan informasi yang didapat dari teks bacaan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- b. Mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan informasi-informasi atau gagasan (pokok dan penjelas).

5. Tujuan Pembelajaran

- a. Agar siswa mampu menemukan informasi-informasi atau gagasan-gagasan (baik pada kategori pokok dan penjelas) pada setiap paragraf dari teks bacaan mengkombinasikan materi pada pertemuan sebelumnya dan *5W+1H*.

- b. Berdasarkan materi ajar *5W+1H*, siswa diharapkan mampu menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan informasi-informasi atau gagasan-gagasan (baik pokok dan penjelas) pada teks bacaan.

6. Metode Pembelajaran

- a. Model : Contextual Teaching Learning (CTL)
- b. Metode : *Construtivism, Inquiry, Modeling, Community Learning, Reflection, Question, Authentic Assesmen*

7. Materi, Sumber, dan Media Pembelajaran

- a. Media : Media konvensional (Papan Tulis, Spidol, Buku Tematik).
- b. Sumber:
- 1) Buku tematik keluaran KEMENDIKBUD
 - 2) Kusmayadi, I. (2008). *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media
- c. Materi :
- 1) Teks berjudul "***Dayu dan Ikan Hias***"

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium. lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air. Dayu bertanya-tanya, apa yang dilakukan ikan-ikan itu?

2) Rumus 5W+1H

- a) What (***Apa*** yang diinformasikan?)
- b) Who (***Siapa*** yang menjadi subjek atau objeknya?)

- c) When (**Kapan** peristiwa itu terjadi?)
- d) Where (**Dimana** peristiwa itu terjadi?)
- e) Why (**Mengapa** peristiwa itu terjadi?)
- f) How (**Bagaimana** peristiwa itu terjadi?)

3) Langkah-langkah dalam menjawab dan membuat pertanyaan dari teks bacaan.

- a) Baca teks bacaan secara keseluruhan dengan cermat.
- b) Temukan letak informasi-informasi penting pada bacaan tersebut karena umumnya, informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat pertanyaan.
- c) Tentukan subjek (orang/hewan), predikat (aktivitas), objek, keterangan tempat, keterangan waktu dan keterangan suasana.
- d) Gunakan rumus **5W+1H** dan sesuaikan dengan isi teks..
- e) Baca kembali pertanyaan yang telah kamu buat dan pastikan bahwa sudah benar dan tepat

8. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, kondisi Kesehatan mereka, dan engkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Salah satu siswa atau siswi diminta untuk memimpin do'a. 3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir	10 Menit

	<p>4. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses KBM</p> <p>5. Pengajar mengajak para siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan lalu memberikan gambaran perihal hal-hal yang berkenaan dengan materi ajar yang akan sedang mereka hadapi dalam proses KBM (Constructivism).</p>	
Inti	<p>1. Pengajar menginstruksikan para siswa untuk memperhatikan <i>paper</i> yang berisi teks yang berjudul "Dayu dan Ikan Hias" yang akan dibaca oleh para siswa secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa (Learning Community)</p> <p>2. Guru menginstruksikan para siswa untuk memperhatikan materi ajar perihal "5W+1H dan <i>Langkah-langkah menjawab dan membuat pertanyaan</i>" yang dia tulis pada papan tulis (Constructivism).</p> <p>3. Guru memberikan contoh dengan menuliskannya pada papan tulis perihal penggunaan materi ajar "5W+1H dan <i>Langkah-langkah menjawab dan membuat pertanyaan</i>" pada paragraf pertama dari teks yang telah mereka baca sebelumnya "Dayu dan Ikan Hias" di <i>paper</i> mereka masing-masing (Modeling).</p> <p>4. Guru mengarahkan para siswa membentuk kelompok untuk mencoba materi ajar perihal "5W+1H dan <i>Langkah-langkah</i></p>	45 Menit

	<p>menjawab dan membuat pertanyaan” pada paragraf kedua dari teks yang telah mereka baca sebelumnya “Dayu dan Ikan Hias” di <i>paper</i> mereka masing-masing (Learning-Community dan Inquiry).</p> <p>5. Guru membagikan “Lembar Kerja Siswa” kepada para siswa (Authentic Assessment).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengumpulkan dan menyimpan hasil-hasil kerja siswa untuk mengevaluasi hasil belajar para siswa. 2. Guru mengajak para siswa mereview proses pembelajaran dan memberikan kesempatan pada para siswa untuk bertanya jikalau ada hal-hal yang ingin mereka pertanyakan (Reflection dan Questioning) 3. Guru menutup pembelajaran dan berdo’a bersama siswa. 	15 Menit

9. Evaluasi

Lembar Kerja Siswa

Identitas	
Nama	:
NIS	:
Kelas	:

Petunjuk:

1. Bacalah dengan cermat instruksi setiap soal sebelum menuliskan jawaban pada kotak jawaban yang tersedia pada setiap setiap soal.
2. Waktu pengerjaan ialah 60 menit.
3. Konsultasikan dengan guru jika mengalami kesulitan

Selamat mengerjakan

Bacalah teks berikut yang berjudul "Dayu dan Ikan Hias" untuk mengerjakan soal Nomor 1 dan 2!

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium. lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air. Dayu bertanya-tanya, apa yang dilakukan ikan-ikan itu?

3. Jawablah keempat pertanyaan pada *mind-map* dibawah ini berdasarkan teks bacaan di atas!

Apa nama jenis ikan hias yang dipelihara?
.....

Siapa yang memelihara ikan hias?
.....

Kapan ikan hias itu diberi makan?
.....

Berapa kali akuarium dibersihkan?
.....

4. Buatlah 4 pertanyaan selain keempat pertanyaan yang ada pada *mind-map* berdasarkan informasi-informasi yang ada pada teks **Dayu dan Ikan Hias** di atas!

Lembar Jawaban

e)

.....

f)

.....

g)

.....

h)

.....

Makassar,.....2022

Mengetahui

Kepala SDI Galangan Kapal III

Guru kelas V

Hasnawati, S.Pd
NIP:19710706 199903 2 005

Kasmawati, S.Pd
NIP



**PEDOMAN OBSERVASI CHECKLIST TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN (KMP)**

Kategori : *Pre-test*
 Observer : Eminarti
 Nama Siswa : 9
 Kelas : Experimen
 Sekolah : SD Impres Galangan Kapal I

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		4	3	2	1	0
1	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama/pokok dari setiap paragraf pada teks bacaan				√	
2	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan			√		
3	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)				√	
4	Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)			√		
5	Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri			√		

**PEDOMAN OBSERVASI CHECKLIST TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN (KMP)**

Kategori : *Pre-test*
 Observer : Eminarti
 Nama Siswa : 14
 Kelas : Eksperimen
 Sekolah : SD Impres Galangan Kapal I

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		4	3	2	1	0
1	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama/pokok dari setiap paragraf pada teks bacaan		√			
2	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan			√		
3	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)			√		
4	Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)			√		
5	Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri			√		

**PEDOMAN OBSERVASI CHECKLIST TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN (KMP)**

Kategori : *Post-test*
 Observer : Eminarti
 Nama Siswa : 9
 Kelas : Eksperimen
 Sekolah : SD Impres Galangan Kapal I

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		4	3	2	1	0
1	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama/pokok dari setiap paragraf pada teks bacaan		√			
2	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan	√				
3	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)		√			
4	Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)		√			
5	Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri		√			

**PEDOMAN OBSERVASI CHECKLIST TINGKAT KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN (KMP)**

Kategori : *Post-test*
 Observer : Eminarti
 Nama Siswa : 14
 Kelas : Experimen
 Sekolah : SD Impres Galangan Kapal I

No	Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	Skala Penilaian				
		4	3	2	1	0
1	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan utama/pokok dari setiap paragraf pada teks bacaan	√				
2	Mampu mengidentifikasi ide atau gagasan penjelas dari setiap paragraf pada teks bacaan	√				
3	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)	√				
4	Mampu membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kandungan-kandungan informasi pada teks bacaan (baik yang terepresentasikan dari ide atau gagasan pokok maupun penjelas pada setiap paragraf)	√				
5	Mampu membuat ringkasan yang merepresentasikan kandungan-kandungan informasi dari teks bacaan menggunakan bahasa sendiri	√				

ANGKET MINAT MEMBACA

Kategori : *Pre-test*

Observer : Eminarti

Nama Siswa : 27

Kelas : Eksperimen

Sekolah : SD Inpres Galangan Kapal I

No	Prediktor Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa tinggi tingkat kesenangan kamu membaca?				√	
2	Seberapa tinggi tingkat konsentrasi (fokus) kamu ketika membaca?			√		
3	Seberapa tinggi tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca?			√		
4	Seberapa tinggi tingkat motivasi kamu untuk membaca?			√		
5	Seberapa tinggi tingkat emosi kamu ketika membaca?			√		
6	Seberapa tinggi tingkat usaha kamu untuk membaca?				√	

ANGKET MINAT MEMBACA

Kategori : *Pre-test*

Observer : Eminarti

Nama Siswa : 28

Kelas : Eksperimen

Sekolah : SD Inpres Galangan Kapal I

No	Prediktor Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa tinggi tingkat kesenangan kamu membaca?			√		
2	Seberapa tinggi tingkat konsentrasi (fokus) kamu ketika membaca?				√	
3	Seberapa tinggi tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca?			√		
4	Seberapa tinggi tingkat motivasi kamu untuk membaca?		√			
5	Seberapa tinggi tingkat emosi kamu ketika membaca?			√		
6	Seberapa tinggi tingkat usaha kamu untuk membaca?			√		

ANGKET MINAT MEMBACA

Kategori : *Post-test*

Observer : Eminarti

Nama Siswa : 27

Kelas :

Sekolah : SD Inpres Galangan Kapal I

No	Prediktor Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa tinggi tingkat kesenangan kamu membaca?	√				
2	Seberapa tinggi tingkat konsentrasi (fokus) kamu ketika membaca?	√				
3	Seberapa tinggi tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca?	√				
4	Seberapa tinggi tingkat motivasi kamu untuk membaca?	√				
5	Seberapa tinggi tingkat emosi kamu ketika membaca?	√				
6	Seberapa tinggi tingkat usaha kamu untuk membaca?	√				

ANGKET MINAT MEMBACA

Kategori : *Post-test*

Observer : Eminarti

Nama Siswa : 28

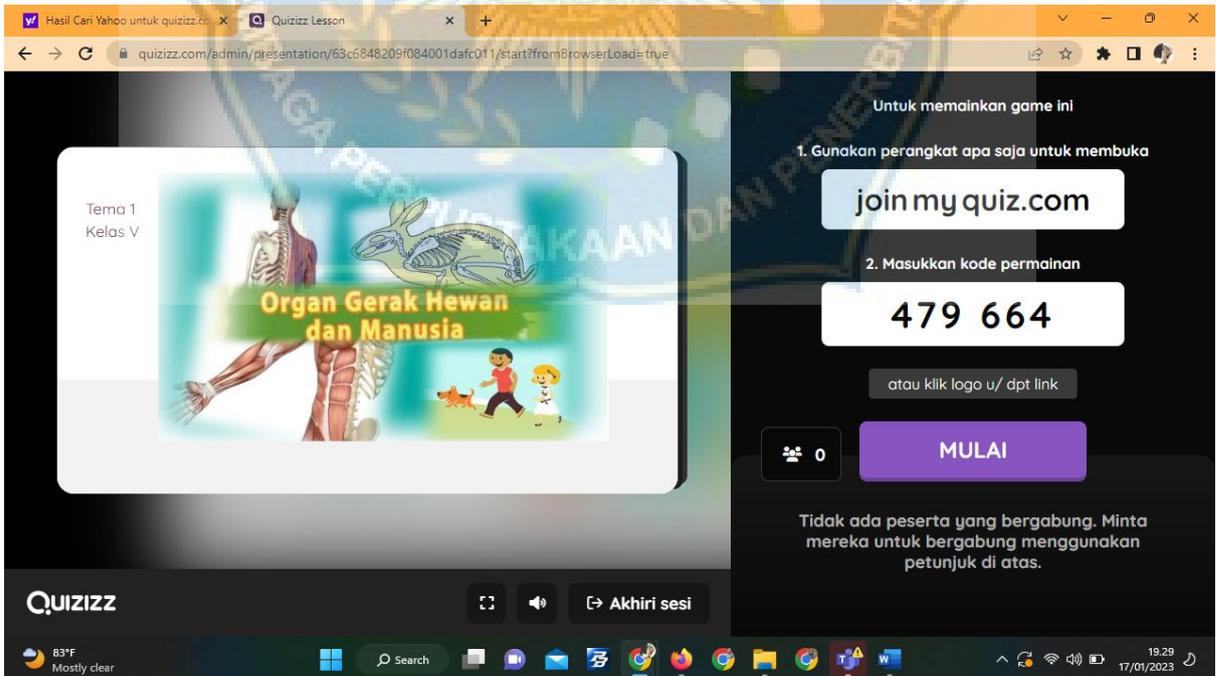
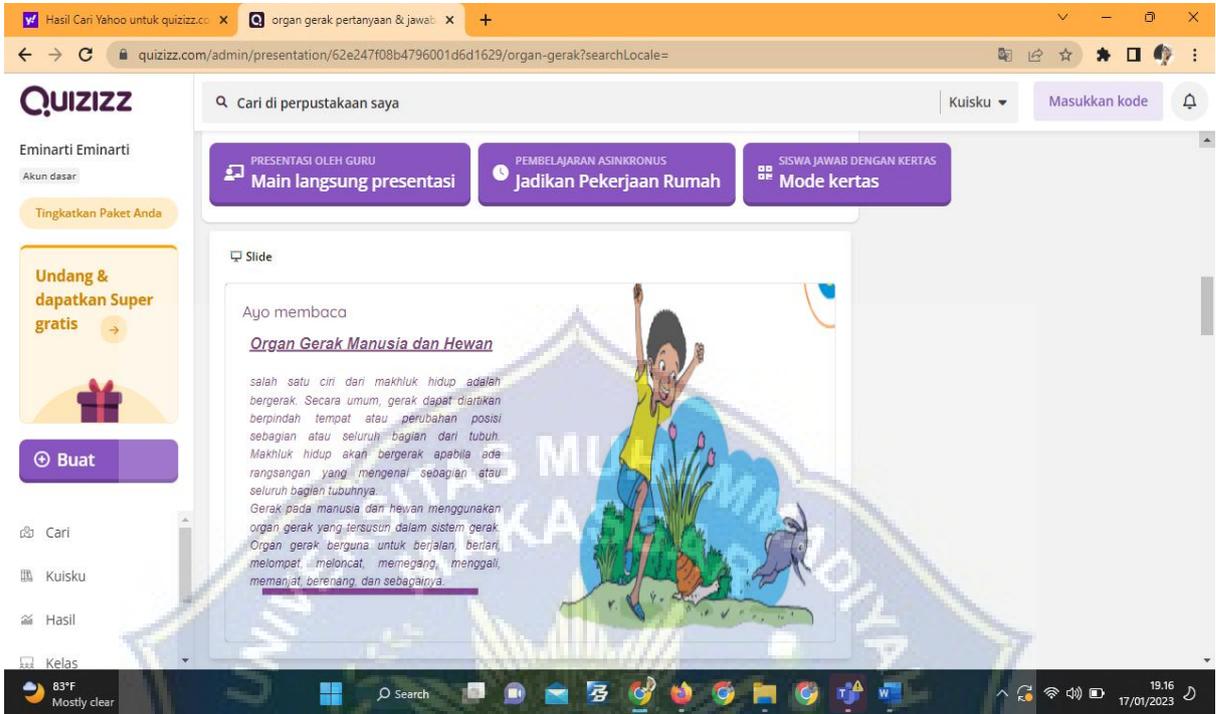
Kelas : eksperimen

Sekolah : SD Inpres Galangan Kapal I

No	Prediktor Pertanyaan	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Seberapa tinggi tingkat kesenangan kamu membaca?	√				
2	Seberapa tinggi tingkat konsentrasi (fokus) kamu ketika membaca?	√				
3	Seberapa tinggi tingkat (lama) penggunaan waktu ketika membaca?	√				
4	Seberapa tinggi tingkat motivasi kamu untuk membaca?	√				
5	Seberapa tinggi tingkat emosi kamu ketika membaca?		√			
6	Seberapa tinggi tingkat usaha kamu untuk membaca?		√			

Foto Kegiatan

Tampilan awal memberi materi



Gambaran yang ada dalam aplikasi Quiziz

The screenshot shows a Quizizz presentation slide with the question: "•Siapa yang memelihara ikan hias?". The interface includes a progress bar at the top with a score of 10/10, and a bar chart below showing 10 correct responses (green bar) and 0 incorrect responses (pink bar). The correct answer is "Dayu". A "Berapa kali akuarium dibersihkan?" pop-up is visible on the right. The bottom of the screen shows the Quizizz logo, a link to joinmyquiz.com, and system information like weather and time.

•Siapa yang memelihara ikan hias?

10 / 10 / Tampilan Pertanyaan Lengkap Tampilan grafik Tampilan tanggapan Peserta melihat

10 0

Dayu Incorrect responses

•Berapa kali akuarium dibersihkan?
Slide selanjut nya →

QUIZZ Pergi ke joinmyquiz.com dan masuk 535 354

81°F Mostly sunny 08:55 13/09/2022

The screenshot shows a Quizizz presentation slide with the question: "•Kapan ikan hias itu diberi makan?". The interface includes a progress bar at the top with a score of 11/11, and a bar chart below showing 7 correct responses (green bar) and 4 incorrect responses (pink bar). The correct answer is "Setiap hari". A "Slide selanjut nya" and "Akhiri sesi" button is visible on the right. The bottom of the screen shows the Quizizz logo, a link to joinmyquiz.com, and system information like weather and time.

•Kapan ikan hias itu diberi makan?

11 / 11 / Tampilan Pertanyaan Lengkap Tampilan grafik Tampilan tanggapan Peserta melihat

7 4

Setiap hari Incorrect responses

Slide selanjut nya
Akhiri sesi →

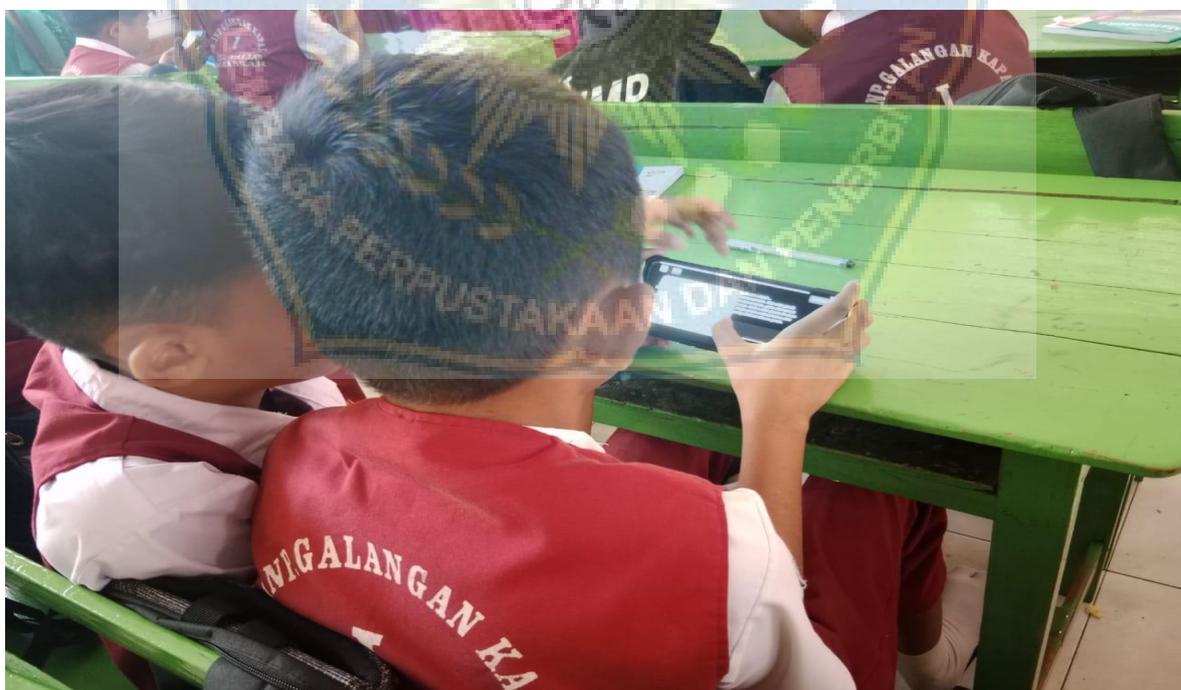
QUIZZ Pergi ke joinmyquiz.com dan masuk 350 664

81°F Mostly sunny 08:47 13/09/2022

Percobaan aplikasi Quizizz



Berbagi materi dengan menggunakan ppt aplikasi quizizz



Tampilan aplikasi Quizizz pada layar andriod



RIWAYAT HIDUP



Eminarti, Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18 April 1976, anak Keenam dari tujuh bersaudara pasangan H.Alimuddin dan Hj.Indomasyin. Menikah dengan Nur Arif, MS, M.Pd dan memiliki dua orang putra yaitu M.Naufal Afkar Arif dan M.Najib Mirza Arif. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 7 Makassar (1983-1989), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMP Negeri 5 Makassar (1989-1992), Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) di Makassar (1992-1995). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Diploma Dua (D2) PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar (2004-2006). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar (2008-2010). Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kembali pendidikan Strata Dua (S2) program studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menjadi ASN di tahun 2014 bertugas di SDI Galangan Kapal I, di Makassar sampai sekarang, dan menulis tesis dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quiziz Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Membaca Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.*